User's Guide Wordpress

DAFTAR ISI

Tentang Wordpress 4
- Apa itu WordPress 4
- Keunggulan WordPress 4
- Memulai WordPress 5

Mengelola Admin Panel WordPress 7
- Mengelola Dashboard 9

Mengelola Konten Artikel 9
- Memposting Artikel (Post) 9
- Mempublish Artikel (Post) 12
- Melihat Semua Artikel (Post) 12
- Menambah Gambar pada Artikel (Post) 13
- Membuat Gallery Foto 15
- Menambah Link pada Artikel 17
- Menambah Kategori (Post) 18
- Menentukan Kategori (Post) 19
- Mengatur Waktu Posting 20

Mengelola Pages 20
- Membuat Pages (Halaman Statis) 21
- Menghapus & Mengedit Pages (Halaman Statis) 22

Mengelola Komentar 23
- Mengedit dan Menghapus Komentar 24

Mengelola User 26
- Menambah User 26
- Menghapus User 27
- Mengedit User 27
- Mengelola Artikel yang Ditulis Oleh User 29

Settings WordPress 30
- Settings General 31
- Settings Writing 31
- Settings Reading 32
- Settings Discussion 32
- Settings Media 33
- Settings Permalink 34

Ekspor dan Impor Artikel WordPress 34

Mengtur tampilan Wordpress 36
- Mengganti Tema WordPress 36
- Mengedit Tampilan WordPress 41
- Menggunakan Widget 42

Mengelola Menu 43
Mengganti Background Tampilan 45
Mengatur Tema yang Telah Aktif 46
Mengedit Kode Tampilan dengan Editor 46
Memaksimalkan Kemampun WordPress dengan Plugin 47

Tentang Wordpress

Apa itu WordPress

WordPress merupakan sebuah aplikasi open source yang digunakan sebagai blog engine. Di era sekarang ini untuk membuat suatu blog, kita dimudahkan dengan adanya suatu kumpulan kode- kode pemrograman yang dirangkai menjadi suatu kesatuan dan dikemudian hari disebut sebagai blog engine atau mesin pembuat blog. Jadi, seseorang yang ingin membuat suatu blog namun kurang mengerti tentang bahasa pemrograman sangat dimudahkan dengan adanya blog engine seperti WordPress ini. WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. Untuk mendapatkannya, kita dapat membayar atau mendownloadnya secara gratis di http://wordpress.org.

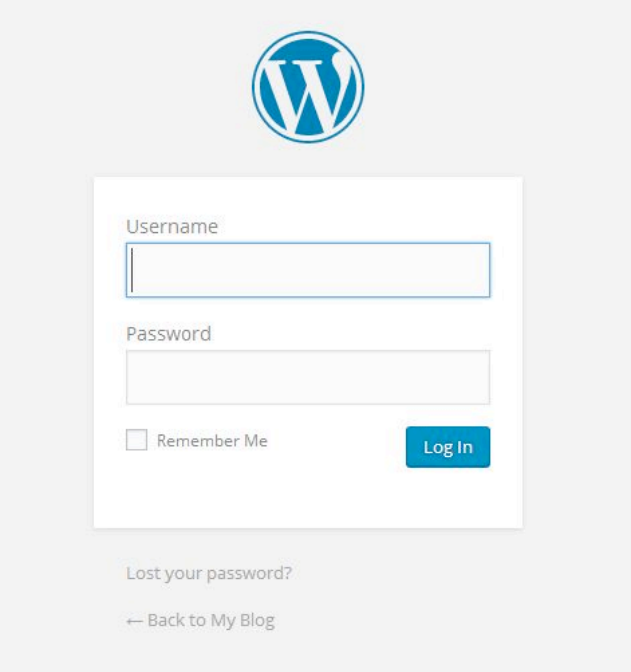


Keunggulan WordPress

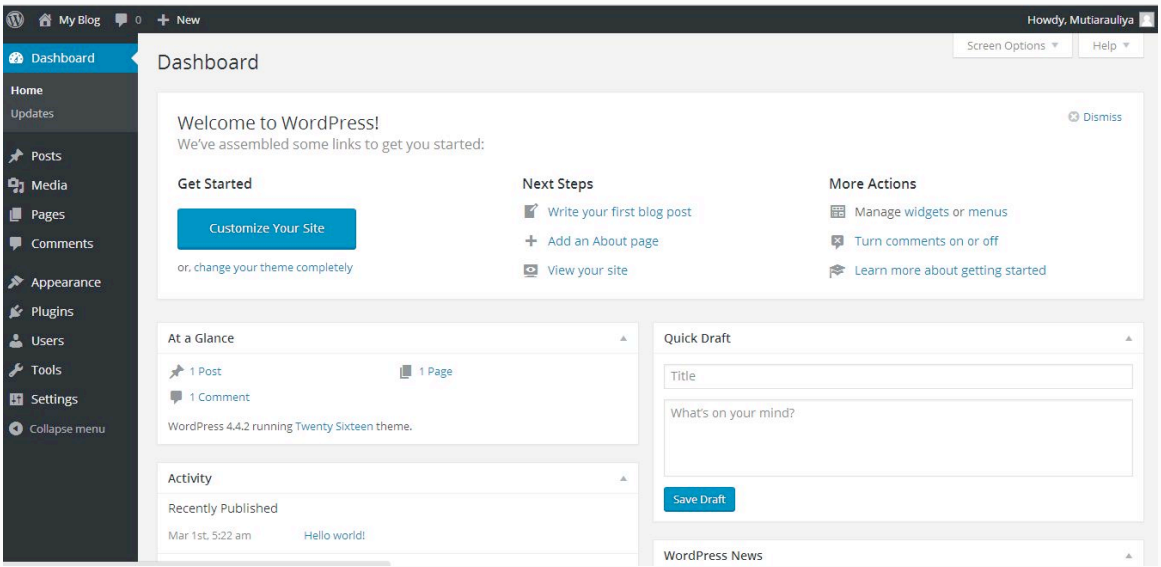
Beberapa keunggulan dari WordPress itu sendiri yaitu mudah digunakan, stabil, simple namun fleksibel, support plugin, support widget, dan digunakan hampir seluruh masyarakat diseluruh dunia

Memulai WordPress

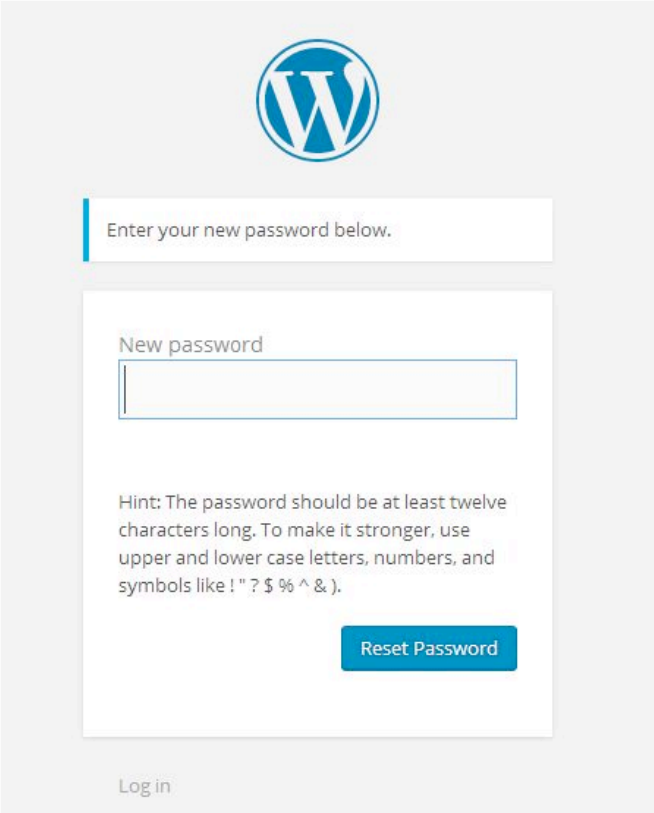
Setelah proses instalasi selesai, maka yang harus anda lakukan yaitu mengelola blog. Untuk mengelola blog, anda dapat masuk ke admin panel. Di sini, anda dapat melakukan apapun terhadap blog WordPress seperti melakukan posting, mengatur tampilan, dan menambah gambar. Untuk masuk ke admin panel, anda dapat langsung mengetikkan http://domain-anda.com/wp-admin atau http://domain-anda/wp-login Maka akan muncul gambar seperti di bawah ini. Kemudian masukkan username dan password anda.



Apabila username dan password yang anda inputkan benar, maka akan langsung menuju ke halaman admin panel atau biasa disebut dengan Dashboard.



Apabila anda lupa username dan passwordnya, maka anda dapat memilih "Lost your password?". Kemudian masukkan email yang digunakan untuk registrasi pada saat proses instalasi lalu klik "Get New Password". Pihak WordPress akan mengirimkan email notifikasi kepada anda. Setelah anda mendapatkan email notifikasi tersebut maka, klik link yang diberikan kemudian tulis password baru yang anda inginkan lalu "Reset Password".

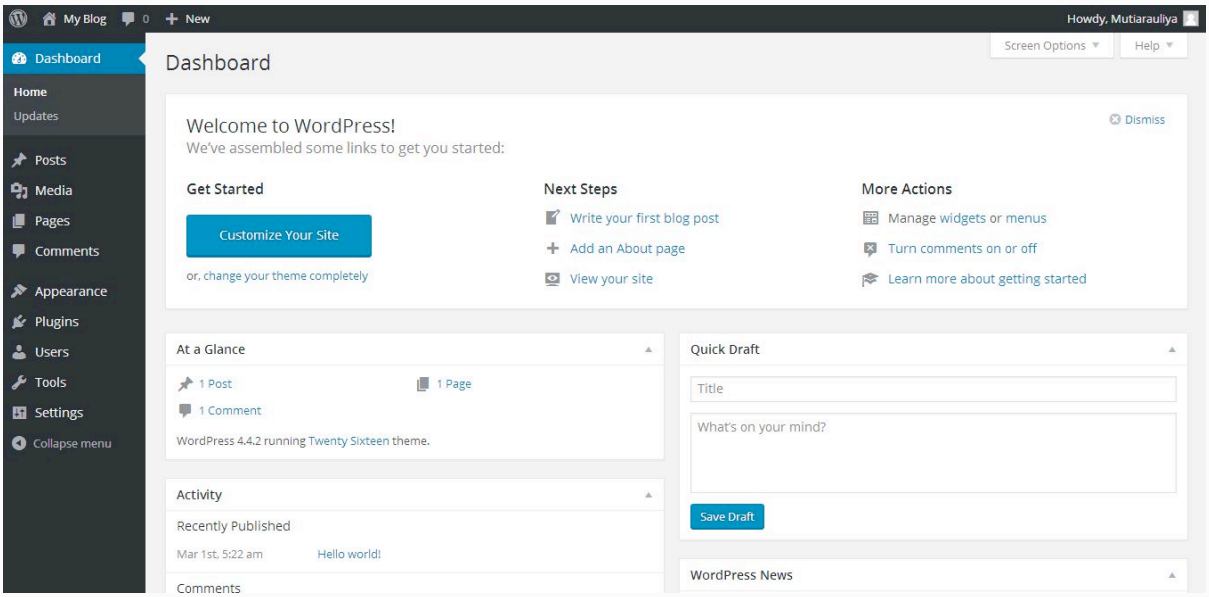


Apabila terdapat tulisan seperti di bawah ini maka password anda telah berubah. Silahkan login kembali.

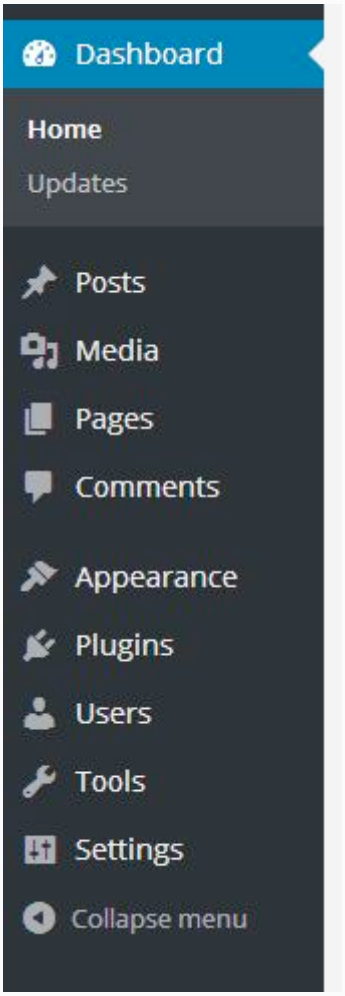


Mengelola Admin Panel WordPress

Setelah login, maka anda akan masuk ke dalam admin panel.



Pada bagian kiri, terdapat sidebar yang terdiri dari beberapa link yang dapat anda pilih guna mengelola blog WordPress anda.



Digunakan untuk mengelola Dashboard, mengelola tema dan update plugin

Digunakan membuat, mengedit dan mengelola postingan

Digunakan untuk mengelola media seperti gambar

Digunakan untuk mengelola halaman statis

Digunakan untuk mengelola komentar

Digunakan untuk mengelola tampilan blog

Digunakan untuk mengelola plugins

Digunakan untuk mengelola users seperti menambah user, reset password

Digunakan untuk mempermudah user dalam hal pengelolaan konten seperti ekspor dan impor

Digunakan pengaturan blog

Pada bagian atas atau header anda dapat menjumpai toolbar seperti gambar berikut,

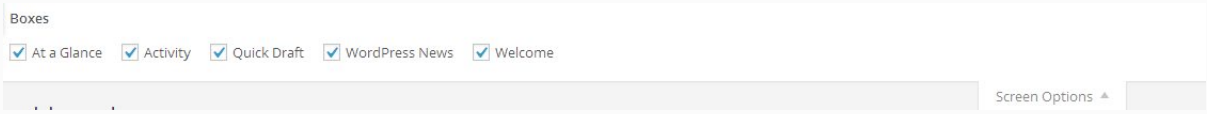


Toolbar tersebut terdiri atas:

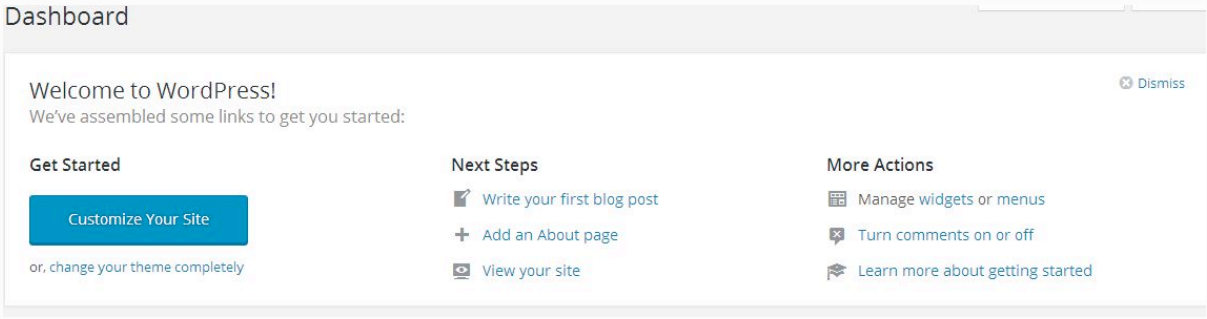
1. **Logo WordPress**: Berisi keterangan mengenai WordPress itu sendiri seperti versi, dokumentasi, feedback, dan wordpress.org
2. **Nama Blog**: Berisi keterangan mengenai nama blog yang kita kelola
3. **Komentar**: Berfungsi untuk menunjukkan tentang berapa jumlah komentar pada blog
4. **+New**: Berfungsi untuk menambah postingan, media, page ataupun user
5. **Howdy, Username**: Merupakan panel yang berfungsi untuk edit profil ataupun logout (keluar dari admin panel blog)

Mengelola Dashboard

Pada sidebar terdapat menu Dashboard. Menu Dashboard sendiri merupakan log aktivitas yang telah dilakukan user dalam mengelola blog. Log aktivitas tersebut dapat diatur dalam “Screen Options” seperti gambar di bawah ini.



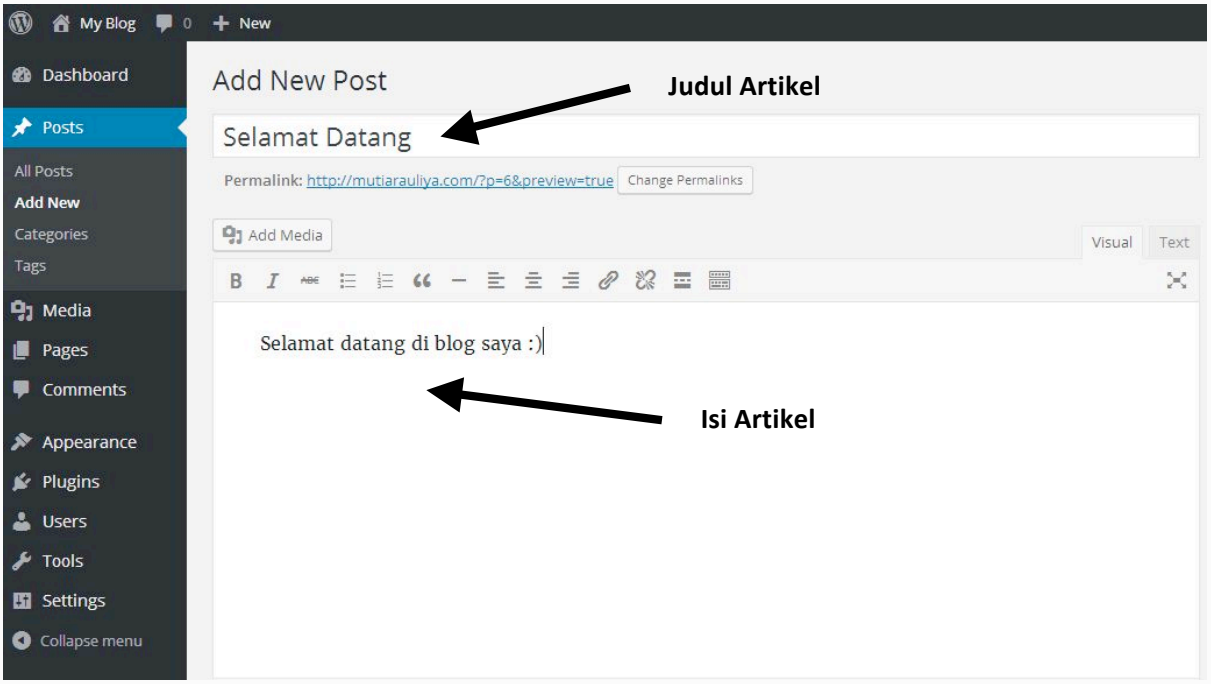
Sebagai contoh fitur Welcome. Fitur ini memudahkan anda yang baru pertama menggunakan WordPress untuk mengelola blog. Apabila anda ingin memposting artikel bisa langsung pilih “Write your first blog post”. Apabila anda ingin melihat blog anda bisa langsung pilih “View your site” dan sebagainya.



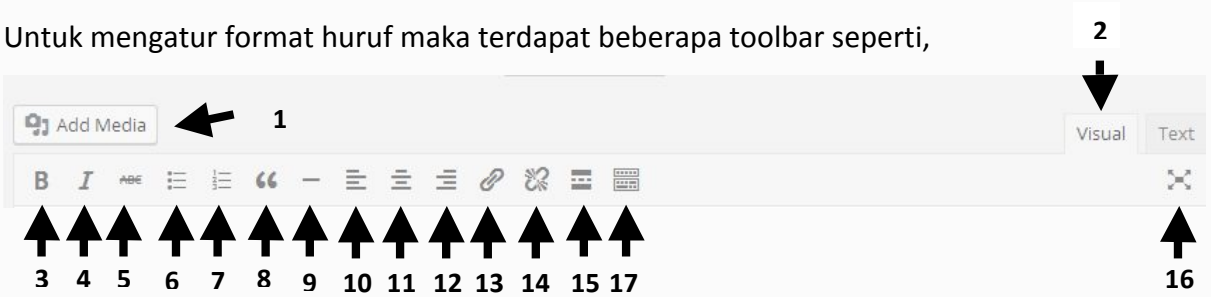
Mengelola Konten Artikel

Memposting Artikel (Post)

Dalam mengelola suatu blog, memposting artikel merupakan hal yang wajib untuk dilakukan. Apa guna suatu blog apabila tidak ada artikel di dalamnya. Anda dapat memposting suatu artikel di dalam blog WordPress dengan mudah. Yaitu pilih Post kemudian pilih Add New. Kemudian tulis judul dan isi artikel yang anda inginkan.



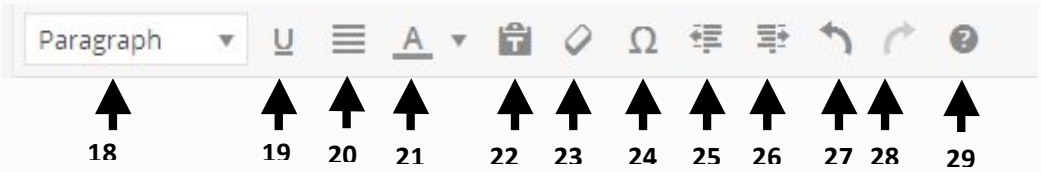
Untuk mengatur format huruf maka terdapat beberapa toolbar seperti,



Adapun kegunaannya yaitu,

1. **Add Media**: Digunakan untuk menambahkan media seperti gambar.
2. **Mode Visual/ Text**: Pada mode visual, gambar dan artikel yang anda posting akan terlihat seperti layaknya artikel pada umunya. Namun, pada mode text artikel yang anda posting akan berbentuk HTML
3. **B (Bold)**: Berfungsi untuk memberi efek tebal pada huruf
4. **I (Italic)**: Berfungsi untuk memberi efek miring pada huruf
5. **StrikeOut**: Berfungsi untuk memberi efek coretan pada huruf
6. **Bullet Point**: Berfungsi untuk memberi bullet (bulatan) pada setiap baris
7. **Numbered Point**: Berfungsi untuk memberi nomor pada setiap baris
8. **Block Quote**: Berfungsi untuk memberikan tanda kutip
9. **Horizontal line**: Berfungsi untuk memberikan garis horizontal
10. **Align Left**: Berfungsi agar artikel rata kiri
11. **Align Center**: Berfungsi agar artikel rata tengah
12. **Align Right**: Berfungsi agar artikel rata kanan
13. **Insert Link**: Berfungsi untuk menambahkan link
14. **Remove link**: Berfungsi untuk menghapus link
15. **Insert Read More Tag**: Berfungsi untuk readmore

16. **Free Writing Mode**: Mode agar yang ditampilkan hanya editor WordPress saja
17. **Toolbar Toogle**: Berfungsi untuk menampilkan editor toolbar yang lain seperti gambar di bawah ini

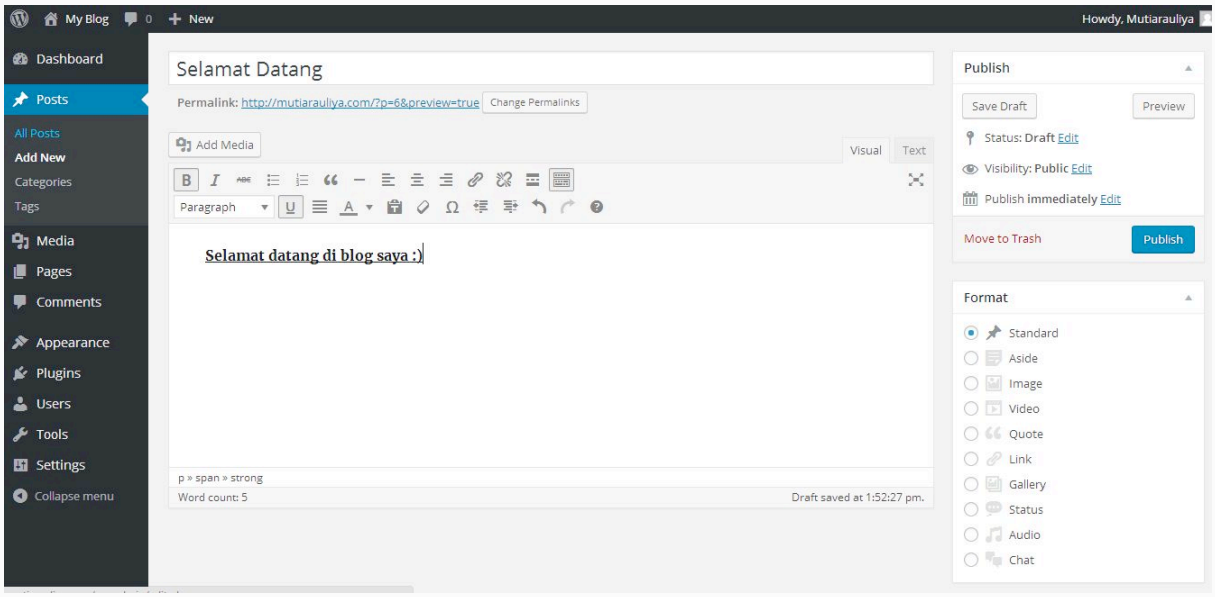


Adapun kegunaannya yaitu,

18. **Text Style**: Untuk memilih style pada huruf
19. **Underline**: Untuk memberi efek garis bawah pada huruf
20. **Justify**: Agar artikel dapat rata kanan dan kiri
21. **Text Colour**: Untuk memberikan warna pada huruf
22. **Paste Text**: Digunakan untuk paste text
23. **Remove Formatting**: Digunakan untuk menghapus format yang telah ditentukan
24. **Custom Character**: Digunakan untuk custom karakter pada artikel
25. **Left Indent**: Digunakan untuk menggeser artikel yang telah di blok ke kiri
26. **Right Indent**: Digunakan untuk menggeser artikel yang telah di blok ke kanan
27. **Undo**: Untuk mengaktifkan fitur undo
28. **Redo**: Untuk mengaktifkan fitur redo
29. **Help**: Digunakan untuk membantu user apabila mengalami kesulitan

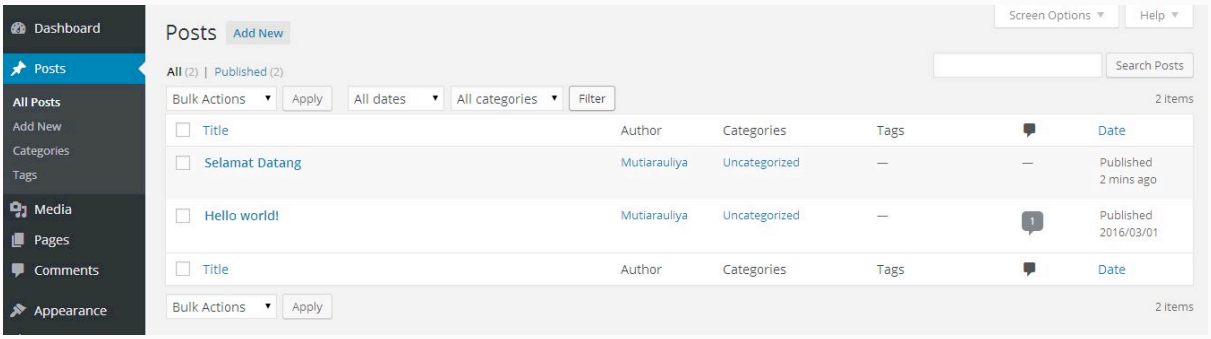
Mempublish Artikel (Post)

Apabila proses penulisan artikel telah selesai maka dapat langsung diterbitkan di blog anda dengan cara mengklik button “Publish”. Jika ingin di lihat di layar terlebih dahulu maka dapat memilih “Preview”. Dan jika anda hanya ingin menyimpannya sebagai draft saja maka pilih “Save Draft”. Untuk melihat artikel yang anda posting maka setelah “Publish” di klik lalu pilih “View Post”



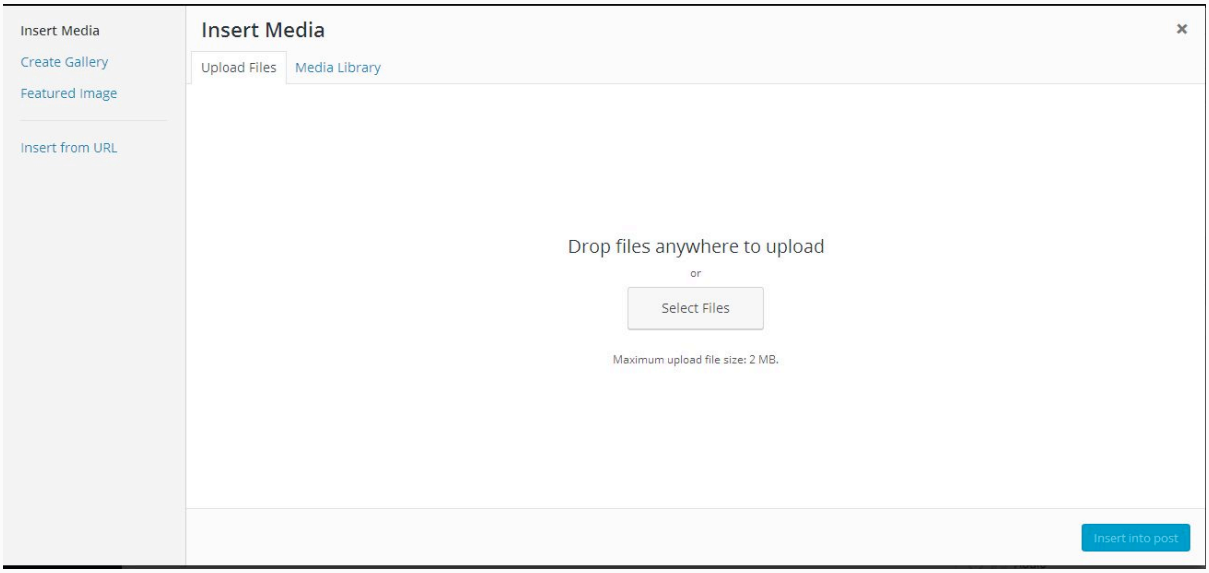
Melihat Semua Artikel (Post)

Untuk melihat artikel apa saja yang telah di post maka anda dapat memilih “All Posts” pada sidebar.

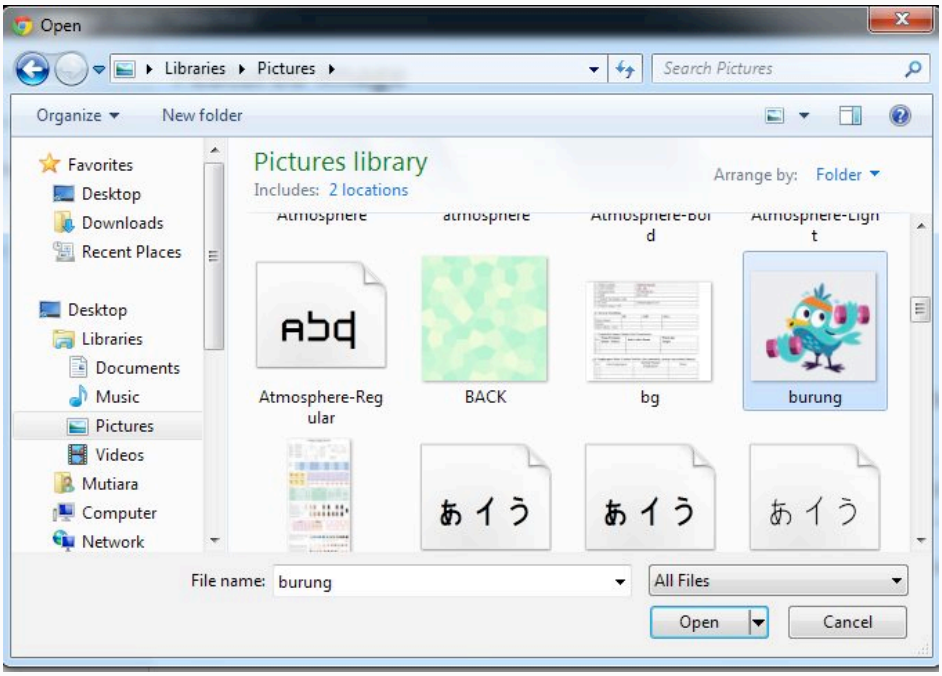


Menambah Gambar pada Artikel (Post)

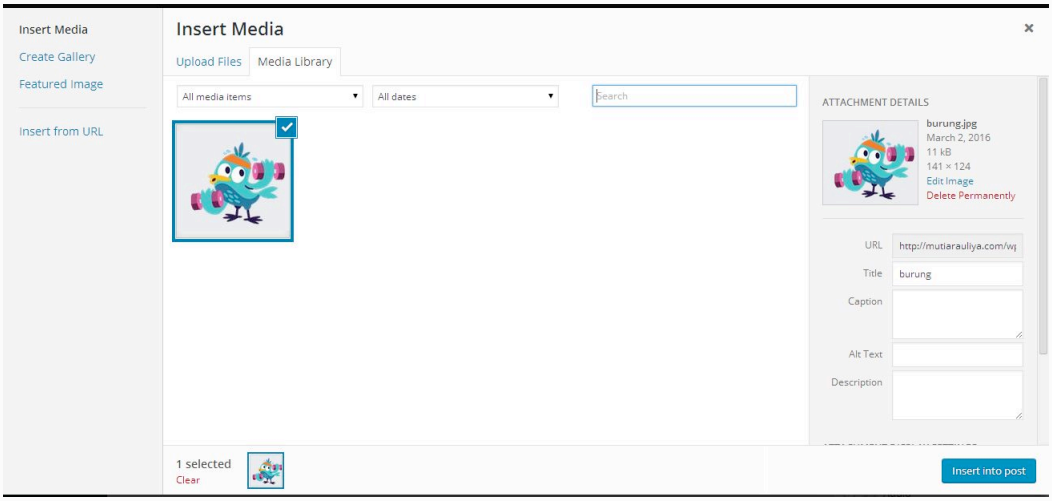
Artikel yang anda buat tentu saja dapat ditambahkan gambar atau foto yang mendukung. Adapun caranya yaitu, pilih “Add Media” maka akan muncul gambar seperti berikut,



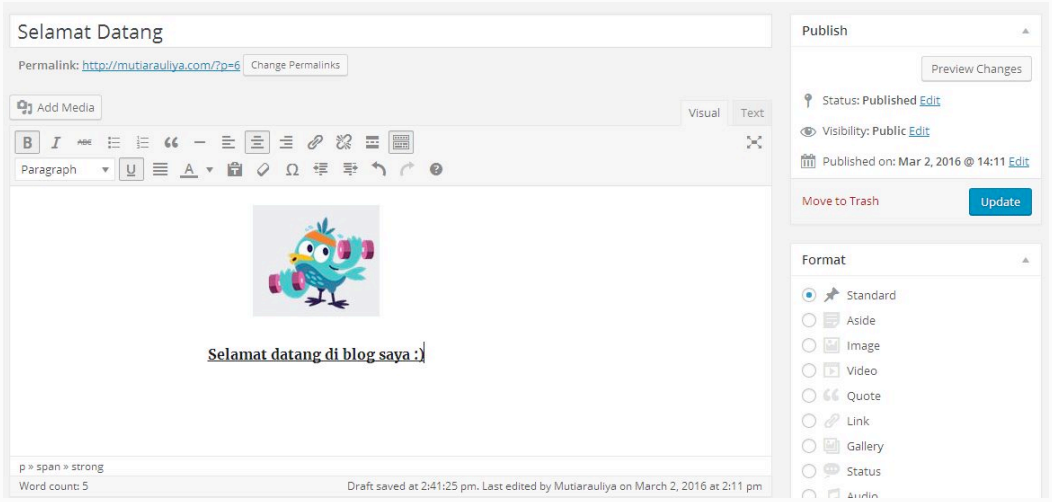
Terdapat 4 pilihan yaitu Insert Media, Create Gallery, Featured Image, dan Insert from URL. Insert Media yaitu anda dapat memasukkan gambar yang telah tersimpan pada hardisk anda. Pertama, klik Insert Media. Kemudian pilih file gambar yang ingin anda tambahkan pada artikel.



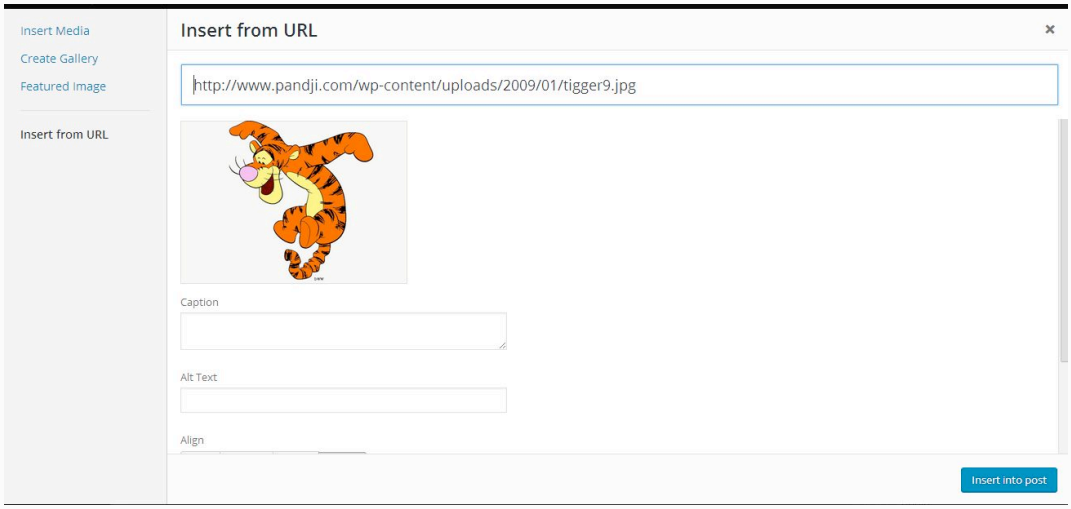
Setelah itu klik “Open” maka akan muncul gambar seperti ini



Kemudian klik “Insert into post”. Anda juga dapat mengubah posisinya berada di sebelah kanan, tengah atau kiri dengan cara klik pada gambar dan pilih align.

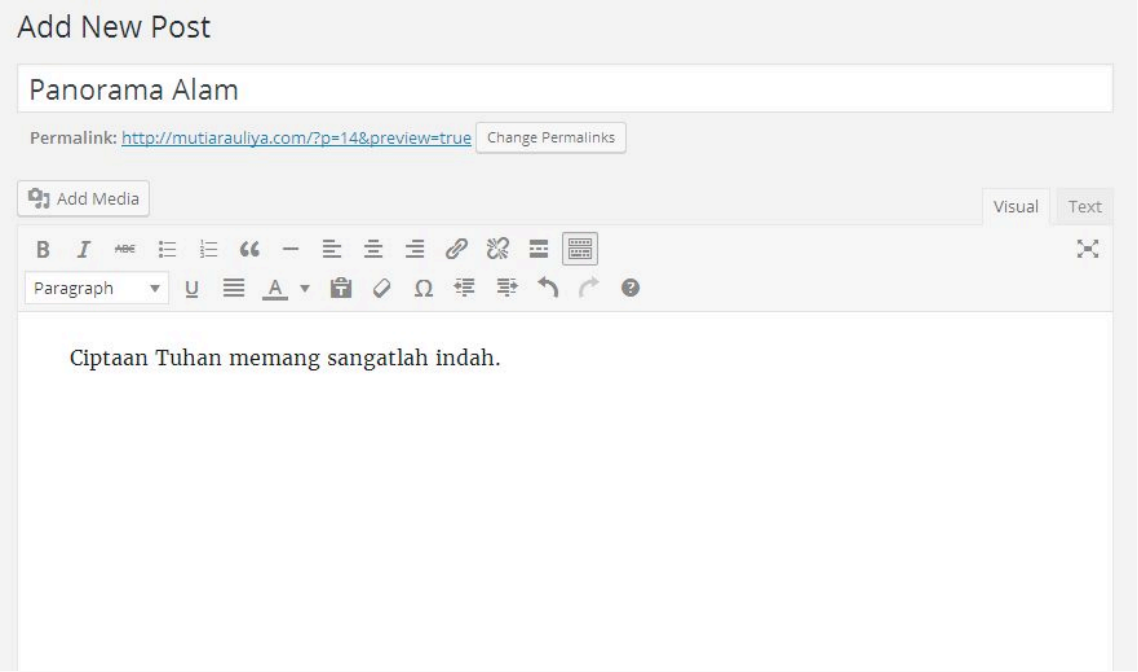


Kemudian pilih Update atau Publish. Selain memilih insert Media, anda juga dapat memasukkan gambar dari url dengan memilih Insert from URL lalu pilih “Insert into Post”

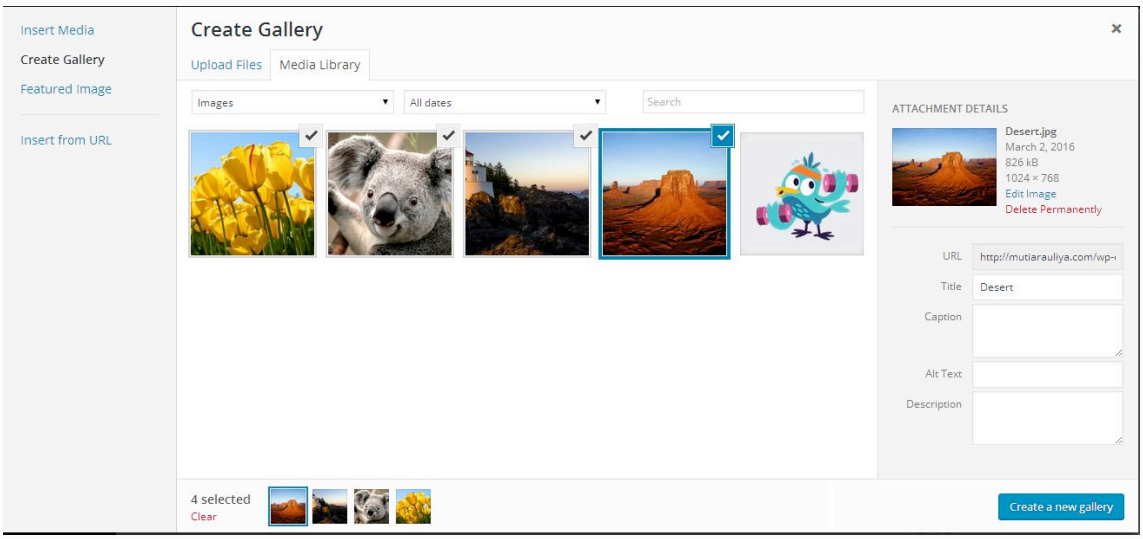


Membuat Gallery Foto

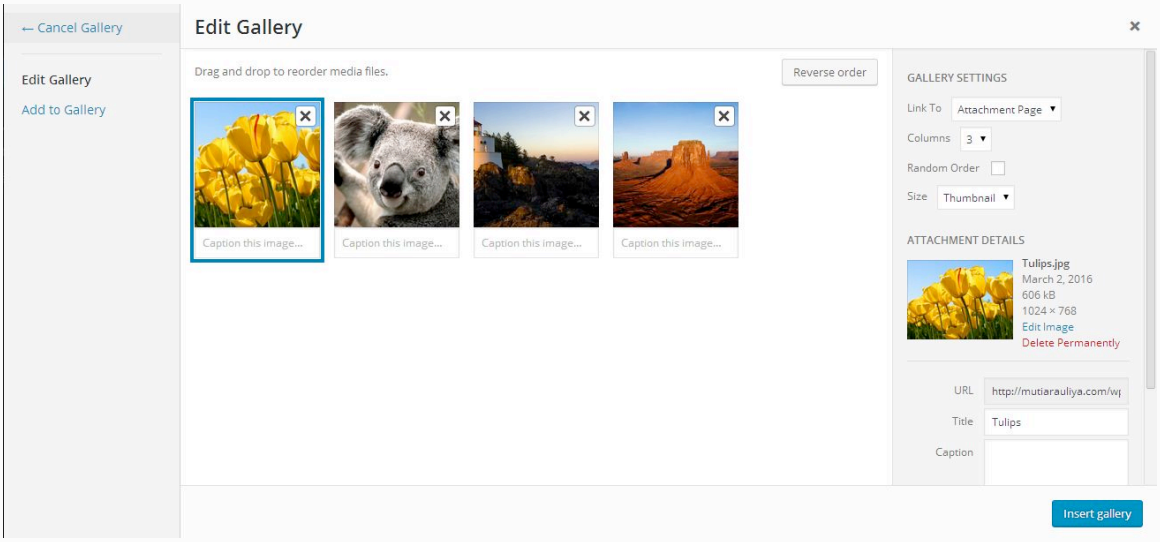
Untuk membuat sebuah gallery foto atau suatu artikel yang berisika kumpulan gambar, caranya cukup simple. Anda dapat langsung memilih “Add Media” kemudian “Create Gallery”



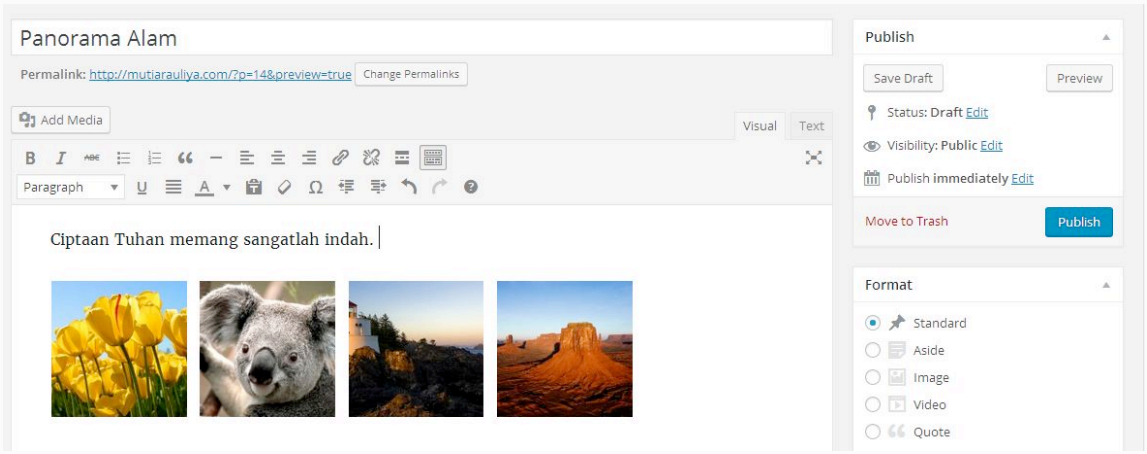
Setelah itu upload emage terlebih dahulu seperti pada saat tahap memasukkan gambar pada artikel. Pilih “Select Files” untuk memasukkan gambar/ foto. Pada tab “Media Library” anda dapat melihat gambar- gambar yang telah anda upload tadi.



Setelah itu pilih “Create a new gallery”. Kemudian akan masuk ke halaman “Edit Gallery” lalu anda dapat memilih “Insert gallery”.

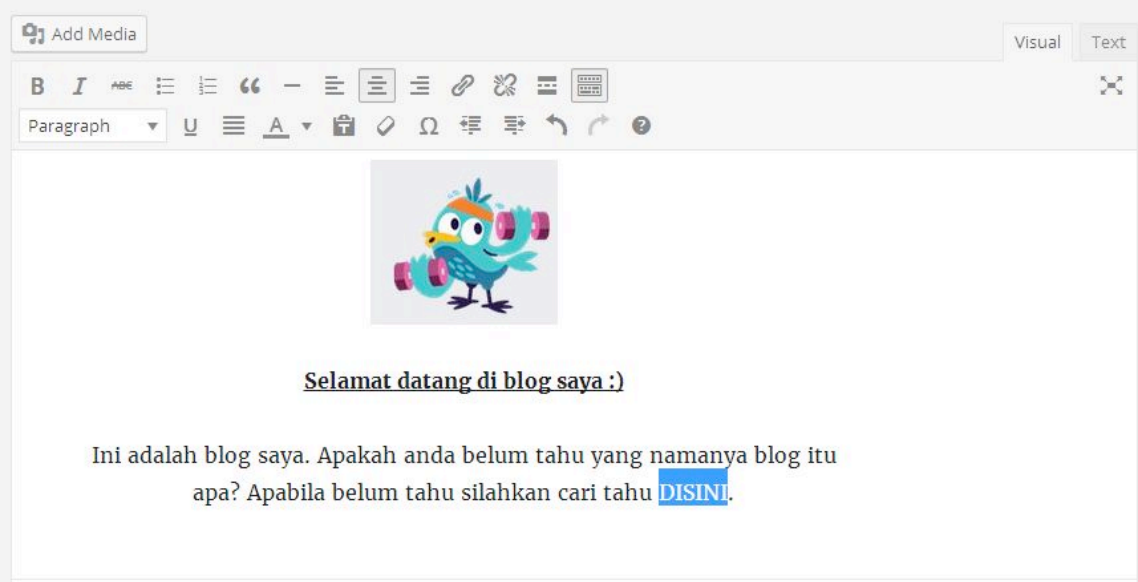


Maka gallery foto siap dipublish seperti layaknya artikel biasa.

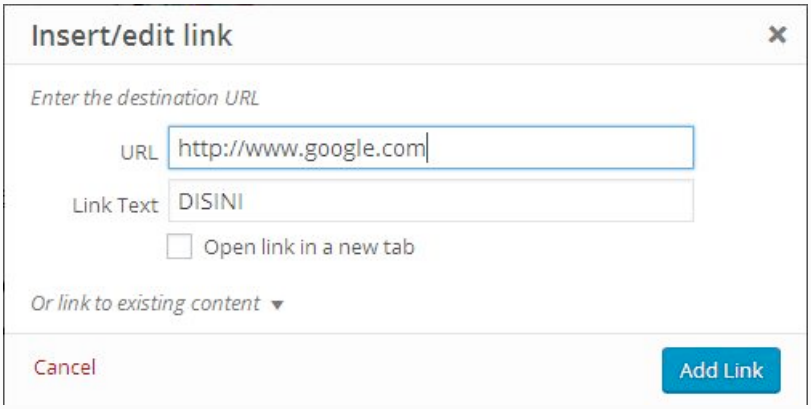


Menambah Link pada Artikel (Post)

Selain gambar, tentu saja dalam penulisan artikel tidak terlepas dari yang namanya link. Ada beberapa kata yang berhubungan langsung dengan website lain. Maka dari itu, butuh yang namanya link. Untuk menambahkan link pada artikel cukup mudah. Pertama, pilih kata yang ingin anda link.



Kemudian klik tanda “Insert Link” pada toolbar. Lalu tuliskan alamat URLnya.

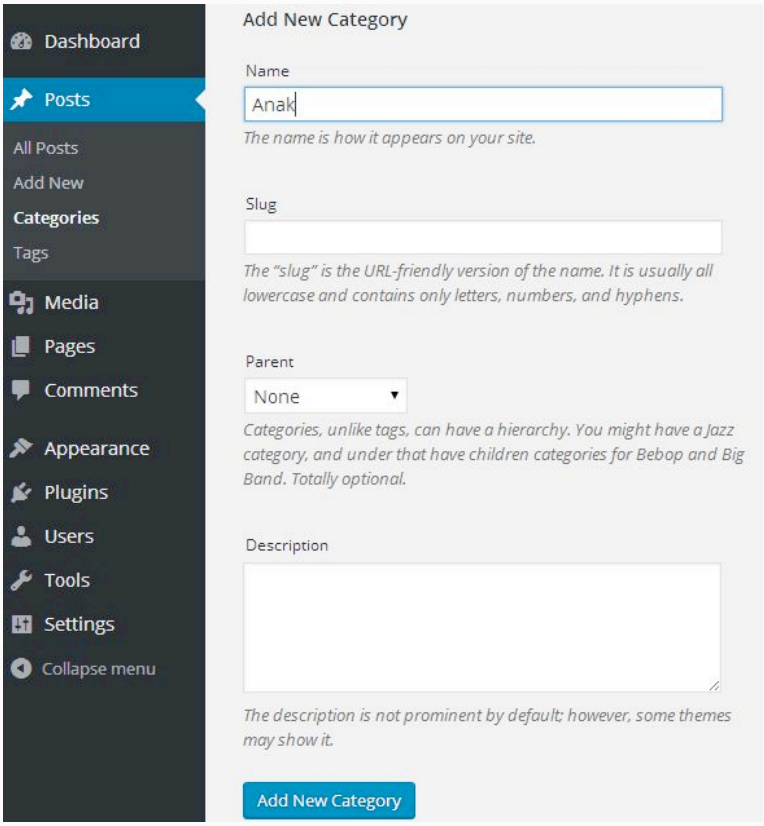


Setelah itu maka tulisan yang anda pilih akan berubah seperti gambar. Kemudian update.



Menambah Kategori (Post)

Di dalam suatu blog terdapat berbagai macam jenis artikel. Untuk memudahkan para pembaca, maka dibuatlah suatu kategori berdasarkan artikel tersebut. Untuk membuat kategori, pilih “Posts” kemudian “Categories”. Anda cukup menuliskan nama kategori kemudian pilih “Add new Category”

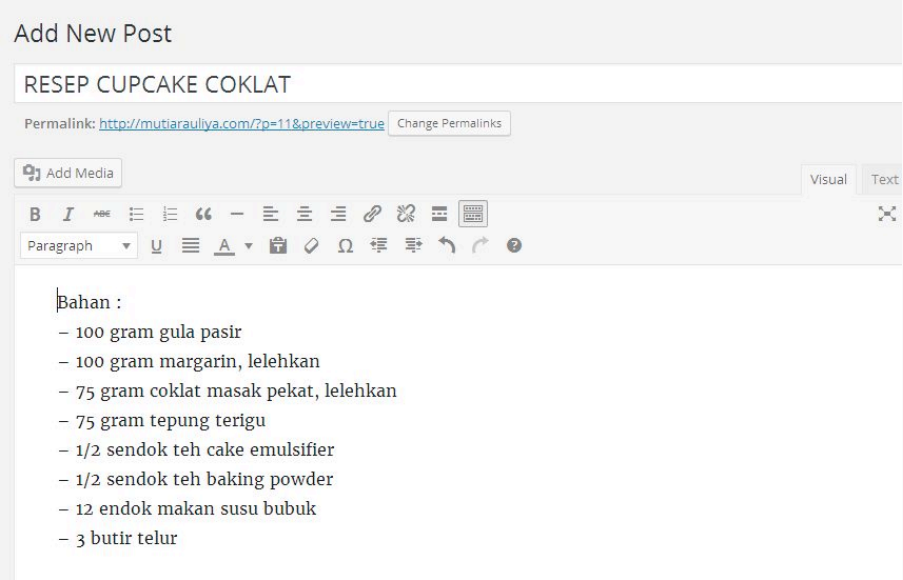


Setelah itu, cek pada table “Category”. Maka, nama kategori yang anda tambahkan tadi berhasil.

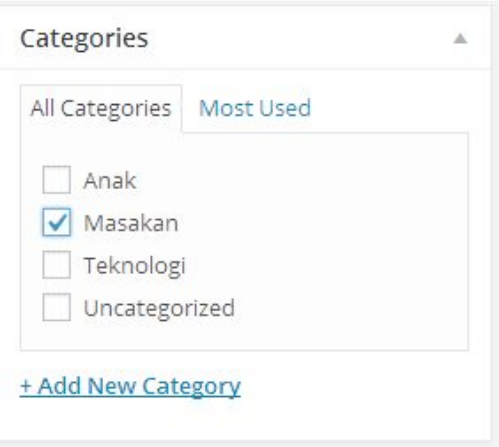


Menentukan Kategori (Post)

Setelah nama kategori ditambahkan maka anda dapat menentukan kategori pada masing-masing artikel. Adapun caranya yaitu, anda dapat membuka artikel atau membuat artikel baru terlebih dahulu.



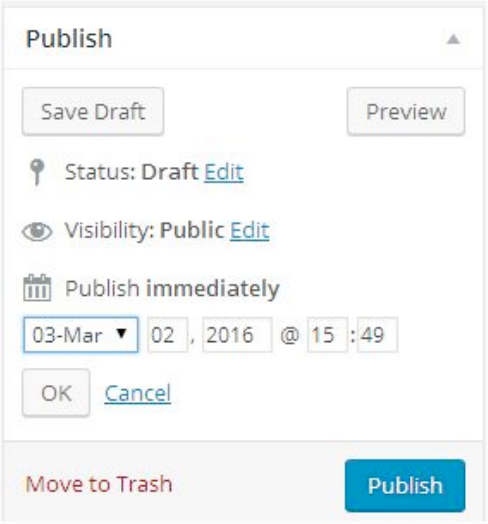
Setelah itu, scroll sampai bagian bawah. Pada bagian kanan bawah terdapat kolom Categories. Kemudian anda dapat memilih kategori yang sesuai dengan judul artikel tersebut.



Setelah itu publish atau update. Maka list kategori akan tampak pada artikel tersebut.

Mengatur Waktu Posting

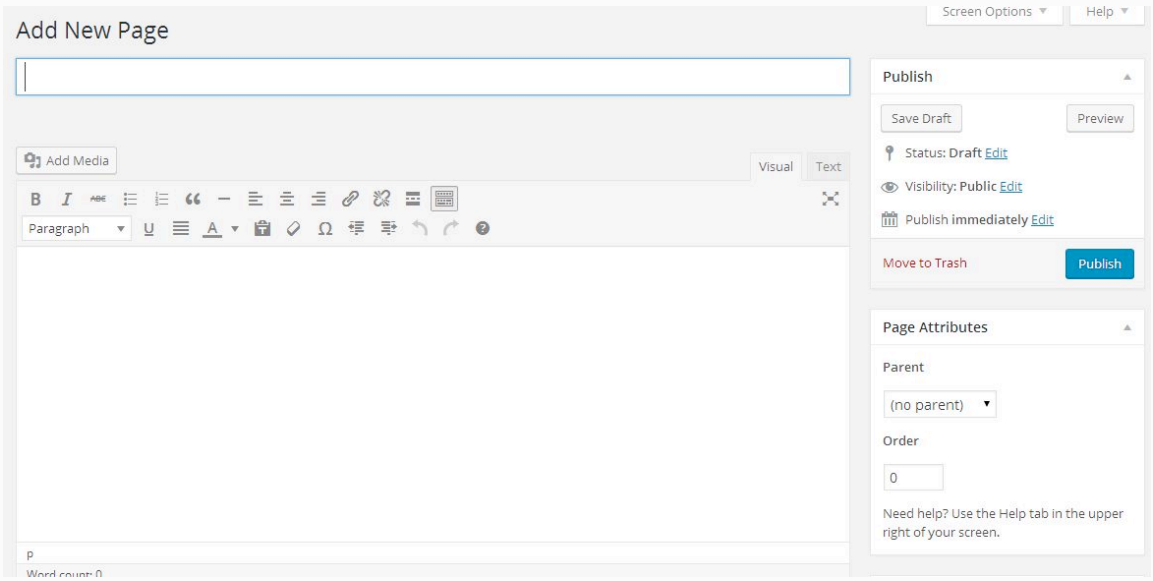
Dalam WordPress anda juga dapat mengatur waktu posting artikel. Jadi, misalnya hari ini anda telah menulis artikel namun ingin mempublikasikannya besok mudah saja. Pertama masuk ke artikel yang ingin di posting. Kemudian pada bagian “Publish”, pilih bagian “Publish immediately” lalu tentukan waktu publikasi yang diinginkan. Kemudian pilih OK lalu Publish.



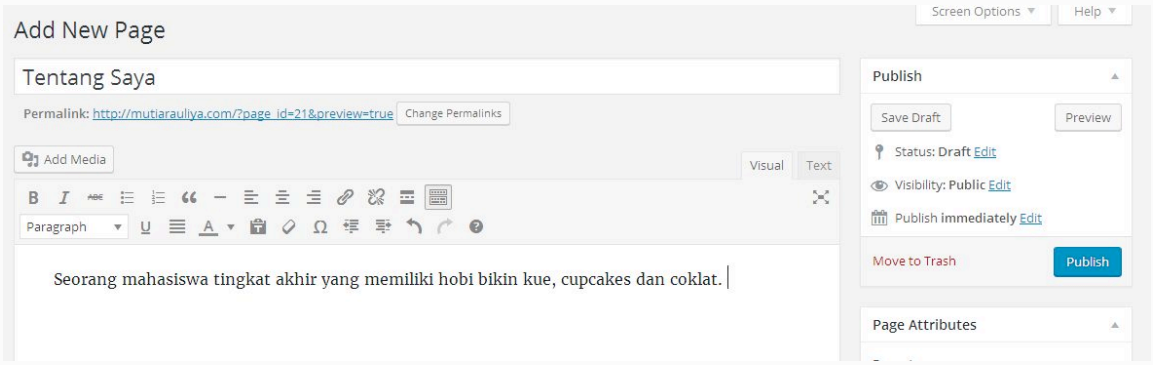
Mengelola Pages

Membuat Pages (Halaman Statis)

Halaman statis sebenarnya hampir mirip dengan post atau artikel. Perbedaanya yaitu terletak pada fungsinya. Pages lebih bersifat statis atau jarang mengalami updating. Misalnya seperti halaman About, Resume, FAQ dan sebagainya. Anda dapat membuat halaman pages atau halaman statis dengan mudah. Pertama, pilih “Pages” kemudian “Add New”.



Anda dapat menuliskan nama pages atau nama halaman statis yang diinginkan. Misalnya “Tentang Saya”. Kemudian Publish.

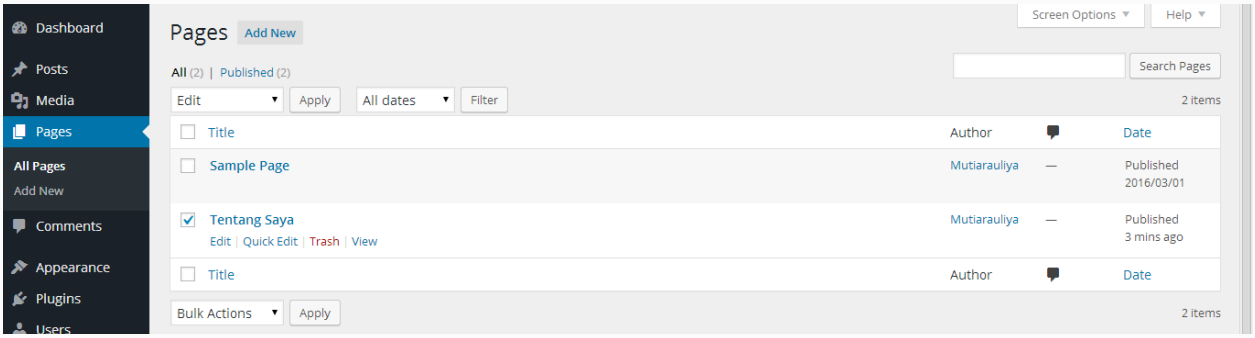


Di beberapa tema, terkadang memang tidak muncul Pages/ Halaman Statis yang telah anda tambahkan. Namun, jangan khawatir hal ini dapat teratasi dengan adanya widget. Untuk mengecek apakah Pages sudah ada atau belum, anda dapat memilih “Vew Post”



Menghapus & Mengedit Pages (Halaman Statis)

Untuk mengelola Pages anda dapat memilih Pages pada sidebar. Kemudian “All Pages”.

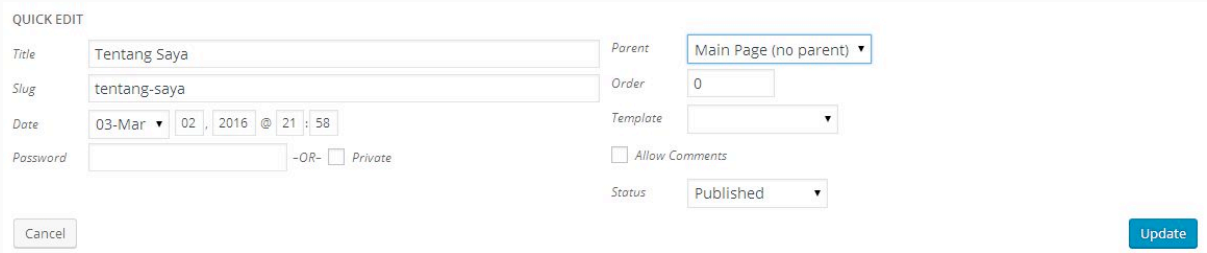


Di dalam “All Pages” terdapat semua Pages yang anda tambahkan tadi. Di bawah judul Pages terdapat pilihan “Edit”, “Quick Edit”, “Trash” dan “View”. Untuk mengedit halaman Pages, anda dapat memilih “Edit” atau “Quick Edit”. Perbedannya adalah, untuk “Edit” maka anda akan masuk ke dalam halaman “Edit Pages” seperti pada saat menambahkan halaman Pages. Setelah di edit maka langsung pilih “Update”



Apabila anda memilih “Quick Edit” maka akan muncul halaman seperti ini.”Quick Edit” sendiri hanya berfungsi untuk melakukan perubahan yang kecil seperti judul dan tanggal publish. Yang harus anda perhatikan yaitu pada bagian “Parent” berfungsi untuk menentukan hierarki Pages tersebut berada di halaman mana. Kemudian “Template”,

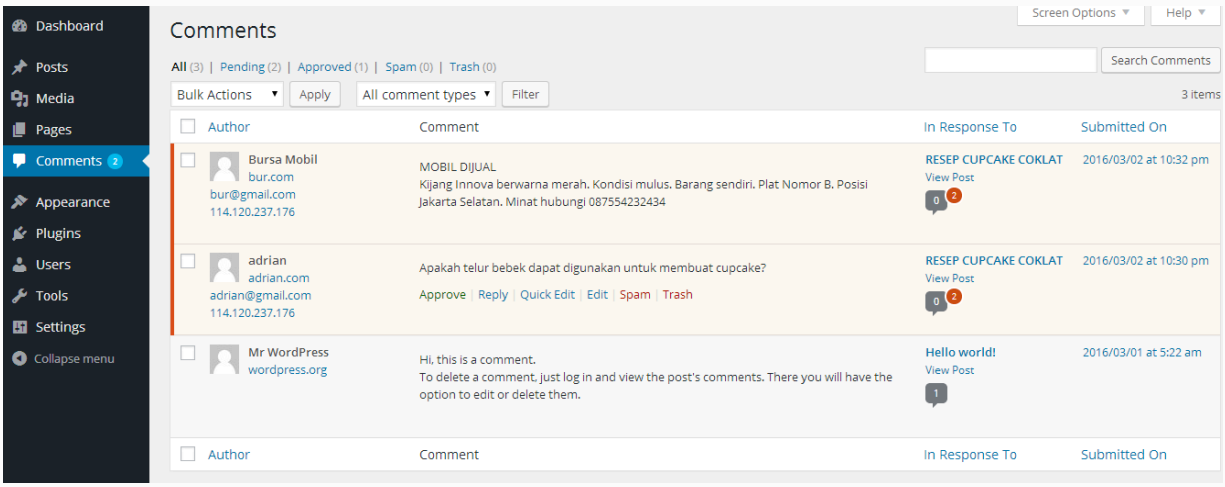
apakah anda ingin mengubah tema pada Pages tersebut atau tidak. Setelah selsai maka pilih “Update”



Untuk menghapus Pages, maka anda dapat memilih “Trash” yang ada di bawah judul Pages. Untuk melihat hasil editan tadi, anda dapat memilih “View” maka WordPress akan mengarahkan ke blog.

Mengelola Komentar

Tidak dipungkiri lagi, dalam dunia blog laman komentar memang sangat penting. Penulis dan pembaca dapat saling berinteraksi dengan adanya komentar ini. Misalnya anda menulis artikel mengenai cara instalasi software. Kemudian pembaca, mengalami kesulitan dalam proses instalasi. Maka, pembaca dapat berkomentar di artikel anda. Begitupun sebaliknya, anda dapat menjawab komentar mereka dengan mudah. Untuk mengelola komentar maka pilih “Comment” pada sidebar.



Untuk mengelola komentar sebenarnya hampir sama dengan pengelolaan artikel. Pada bagian atas anda dapat melihat jumlah komentar beserta statusnya.

All : Semua komentar yang masuk

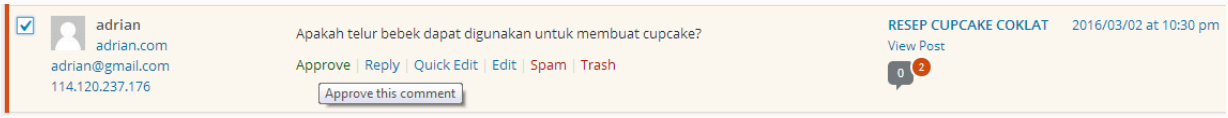
Pending : Komentar yang belum di approve atau belum disetujui

Approved: Komentar yang telah disetujui kemudian akan ditampilkan dalam blog

Spam : Merupakan komentar yang bermasalah, tidak sesuai dan bersifat spam

Trash : Merupakan tempat komentar yang telah dihapus

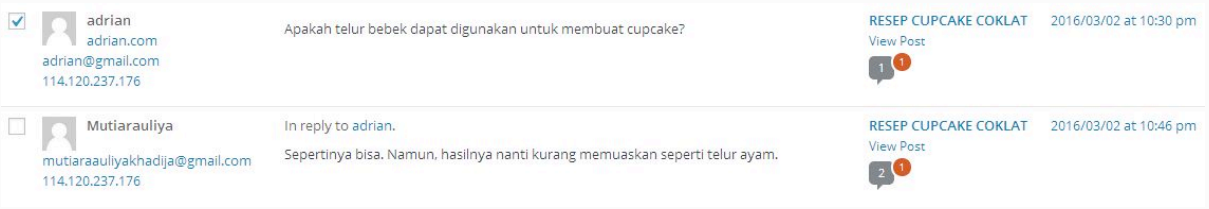
Ketika anda klik pada kotak kecil dan memberikan tanda “checklist” maka anda dapat mengelola komentar tersebut. Agar status komentar tidak pending dan komentar anda muncul dalam blog, maka anda harus memilih “Approve”. Apabila anda tidak ingin memunculkan komentar tersebut di blog, maka biarkan status tersebut menjadi tetap Unapprove.



Untuk menjawab komentar, maka anda dapat memilih “Reply”. Kemudian tulis balasan anda lalu klik “Reply”

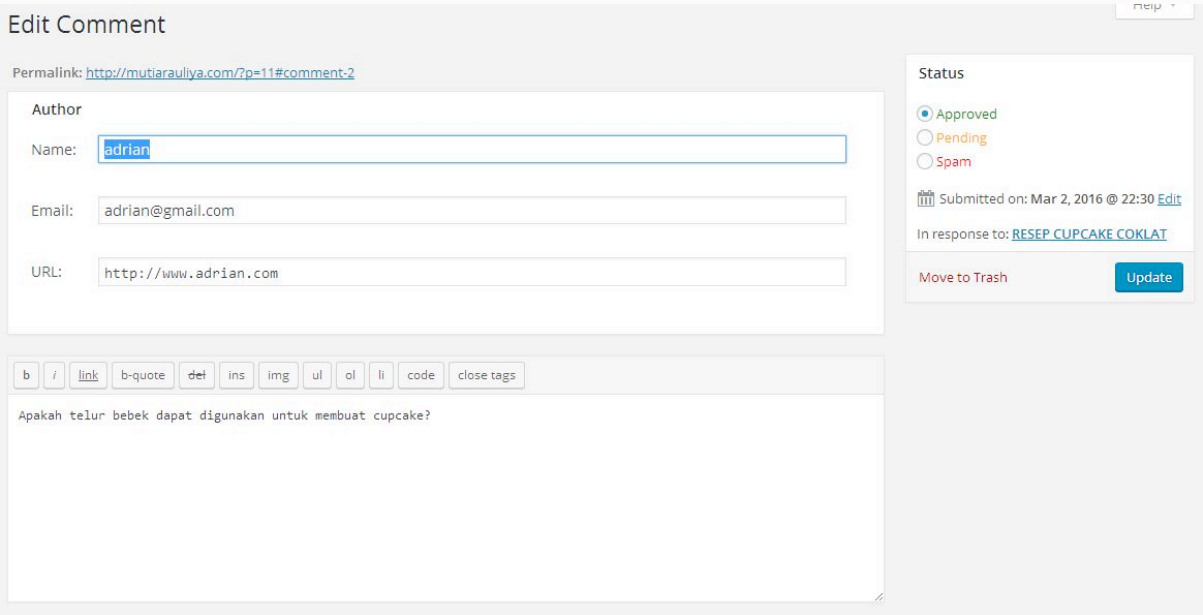


Maka, akan muncul seperti gambar di bawah ini



Mengedit dan Menghapus Komentar

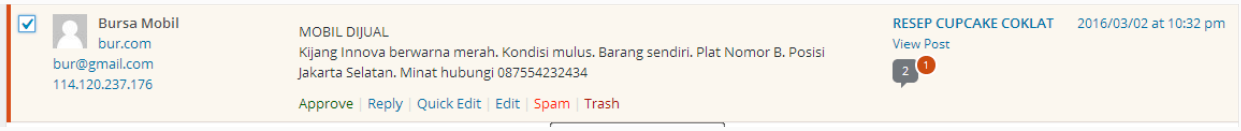
Untuk mengedit komentar, anda dapat memilih “Edit” atau “Quick Edit”. “Edit” digunakan untuk mengubah komentar secara keseluruhan. Anda juga dapat menambahkan status komentar di dalam laman “Edit Comment” ini



Selain itu, terdapat juga fitur “Quick Edit”. Yaitu mengubah komentar secara singkat. Perbedaannya hanya pada pergantian status saja. Kemudian pilih “Update Comment”.



Dalam pengelolaan suatu komentar dalam blog atau website pastilah terdapat beberapa komentar spam yang tidak sesuai dengan artikel. Untuk itu, WordPress telah menyediakan fitur spam. Jadi, apabila anda menemukan suatu komentar yang berbau “spam” maka silahkan pilih “Spam”



Maka komentar yang terindikasi “spam” telah berganti status.

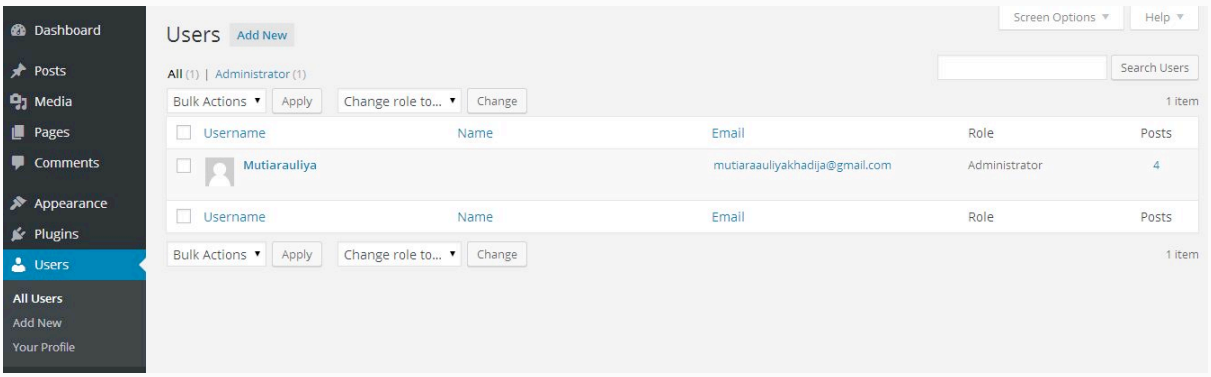


Untuk menghapus komentar, maka anda dapat memilih “Trash”



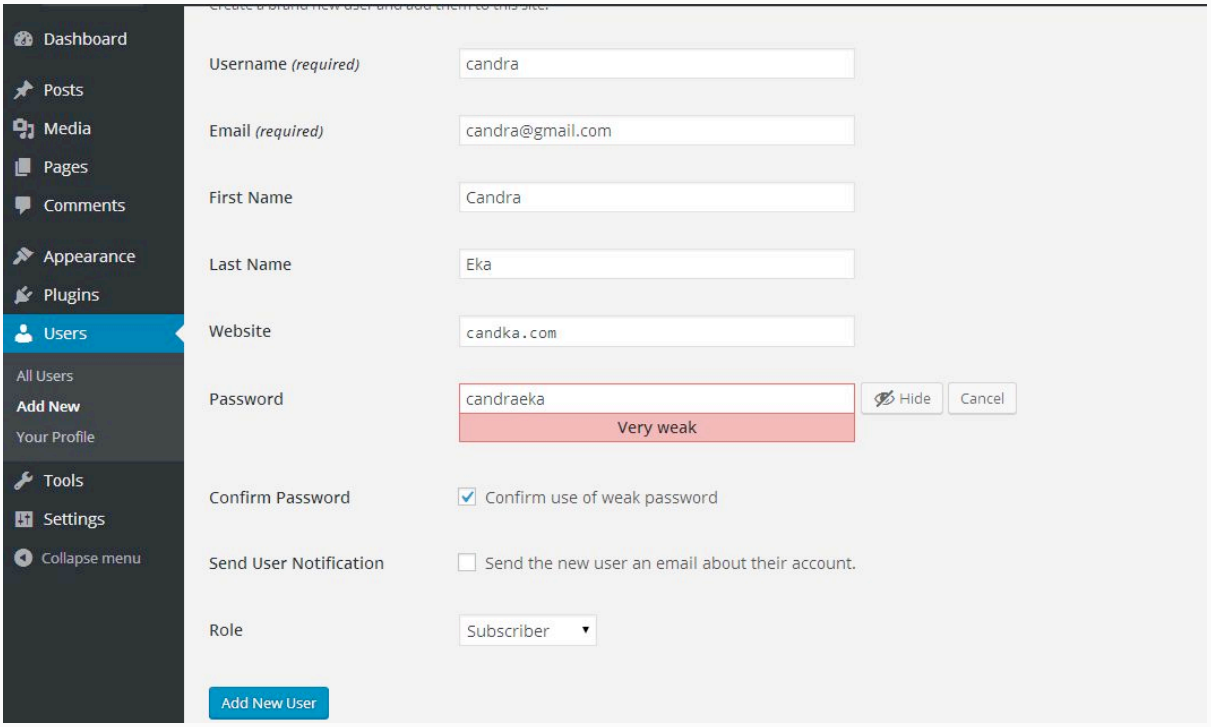
Mengelola User

WordPress menyediakan fitur untuk penambahan user dalam blog anda. Hal ini sangat berguna apabila anda ingin membuat blog untuk suatu organisasi atau perusahaan di mana terdapat beberapa orang yang ingin berkontribusi dalam penulisan artikel blog tersebut. Anda dapat menambah, mengedit dan menghapus user. Anda juga dapat mengatur role masing- masing user yang ditambahkan dengan sangat mudah. Adapun caranya yaitu pilih “Users” pada sidebar.

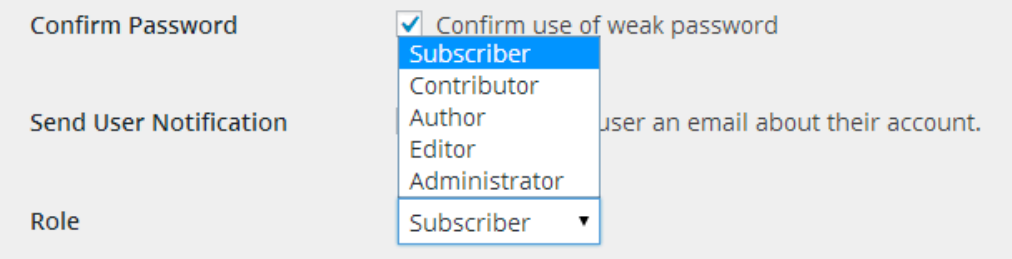


Menambah User

Untuk menambah user sehingga mereka dapat berkontribusi dalam penulisan artikel pada blog maka anda hanya perlu pilih “Users” kemudian “Add new”



Anda dapat mengisi username, password, email, name dan role. Kemudian pilih “Add New User”. Di dalam WordPress terdapat 5 level role atau kewenangan user.

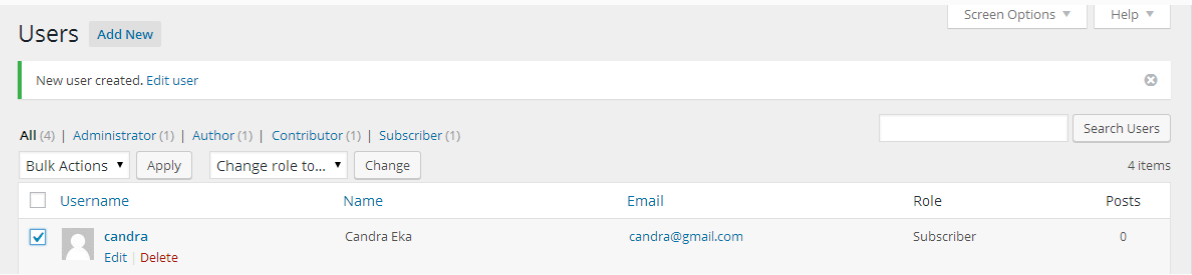


Adapun penjelasannya yaitu:

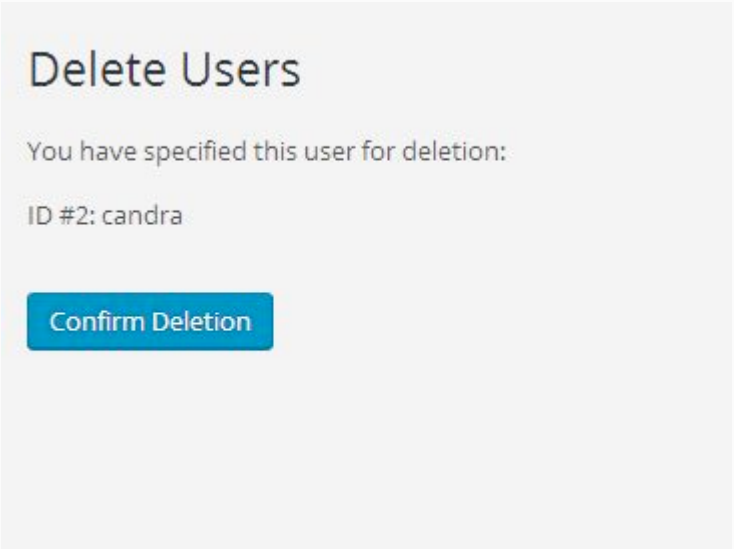
1. **Subscriber** : User hanya dapat melihat dashboard admin panel. Seperti melihat komentar, artikel terbaru serta log aktivitas blog.
2. **Contributor** : User berhak untuk menulis artikel. Namun, artikel yang dia tulis akan ditahan hingga administrator/ editor menyetujui artikel tersebut.
3. **Author** : User berhak menulis artikel, mengedit dan menghapus artikel yang dia tulis serta komentar dalam artikelnya. Artikel yang ditulis author ini akan langsung tampil di blog tanpa menunggu persetujuan administrator atau editor
4. **Editor** : User berhak menulis artikel. User berhak mengedit dan menghapus artikel lain beserta komentarnya. Semua tulisan dan hasil editan editor akan langsung muncul di blog.
5. **Administrator**: Super user. User ini dapat melakukan segala hal dalam blog seperti mengubah setting blog, tema, mengedit user, mengedit artikel dan sebagainya.

Menghapus User

Selain terdapat fitur tmabh user, di sini WordPress juga menyediakan fitur menghapus user. Adapun caranya yaitu pilih “Users” kemudian berikan tanda “checklist” pada user yang ingin di hapus. Lalu pilih “Delete”. Sebelum mengahapus user, pastikan anda benar-benar ingin menghapusnya karena apabila telah terhapus, tidak dapat kembali lagi.

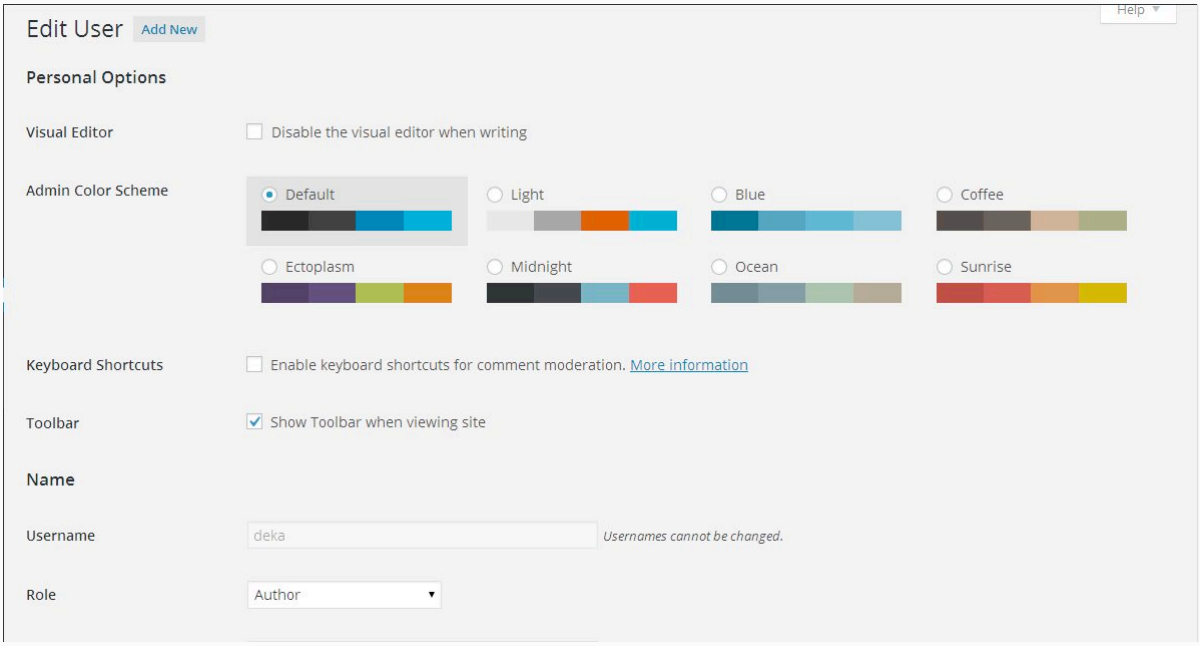


Maka akan muncul halaman konfirmasi penghapusan user. Apabila anda telah mantap untuk menghapus, maka klik “Confirm Deletion”. Dan user yang anda pilih telah terhapus.

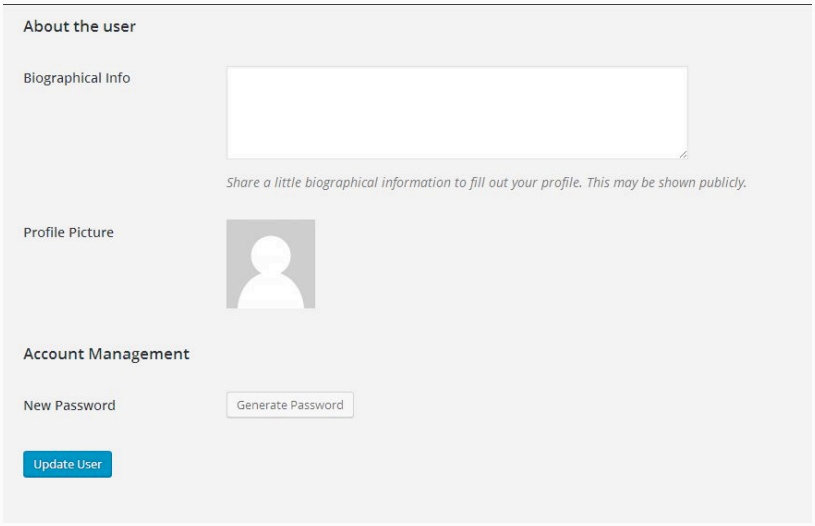


Mengedit User

Kita sebagai administrator dapat mengedit user dengan mudah. Pilih “Users” kemudian berikan tanda “checklist” pada user yang ingin diedit. Pilih “Edit” maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini.

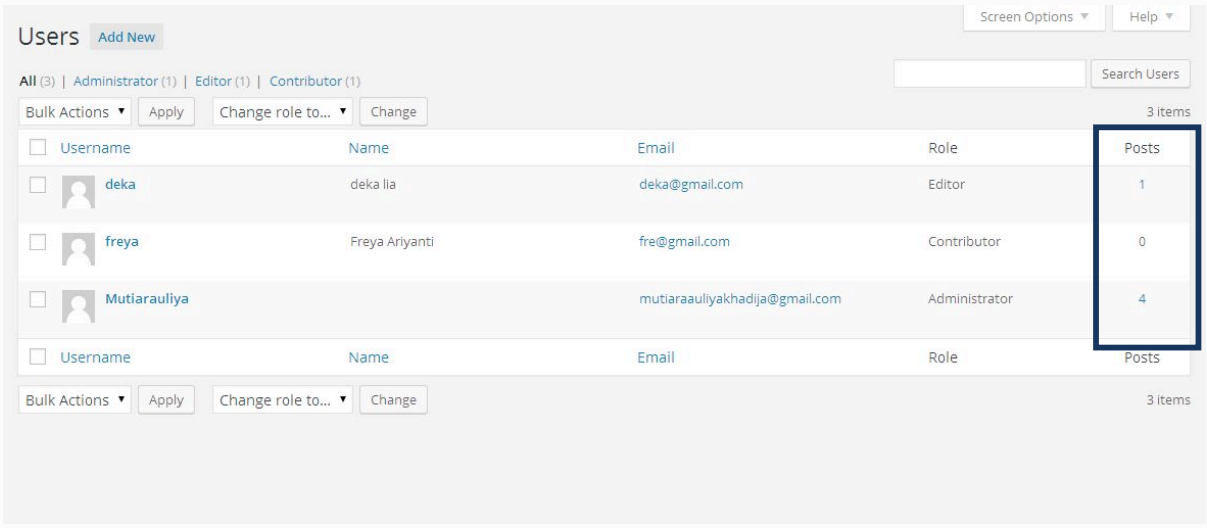


Anda dapat mengedit detail user dari mulai tampilan halaman admin, role, contact info, name, mengganti foto bahkan mengganti password user. Setelah selesai, maka klik “Update User”.

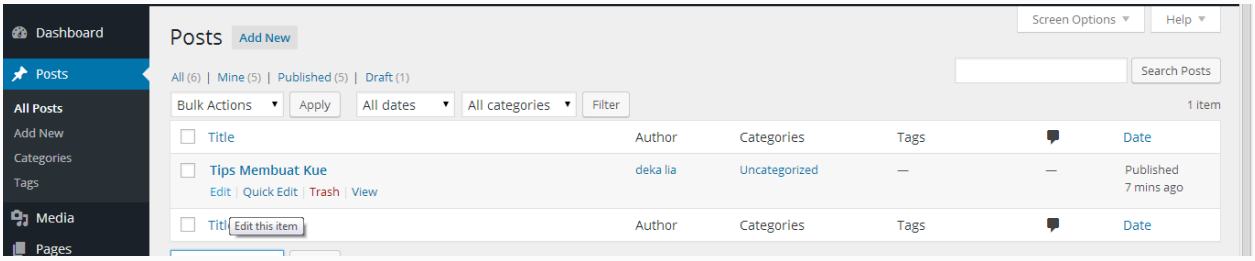


Mengelola Artikel yang Ditulis Oleh User

Sebagai seorang administrator, anda perlu mengelola artikel yang ditulis oleh user. Hal ini dikarenakan terkadang artikel yang ditulis user kurang sesuai atau terdapat kata- kata yang harus anda edit atau bahkan harus anda hapus. Untuk mengelola artikel user, anda dapat melihat pada sebelah kanan user kolom Post.

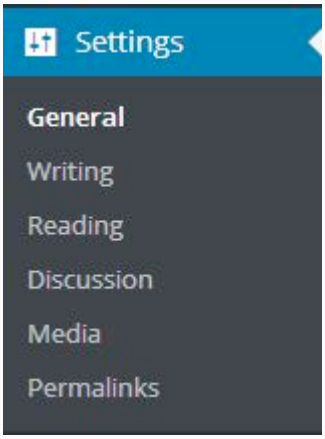


Untuk mengedit artikel yang ditulis oleh user, anda dapat klik angka yang yang terdapat dalam kolom “Posts”. Maka anda akan langsung diarahkan ke link “Posts”. Anda dapat mengedit, dan menghapus artikel dari user tersebut seperti anda mengelola artikel.



Settings WordPress

Setting WordPress berfungsi untuk mengatur bagaimana WordPress anda berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Untuk mengakses menu Settings maka pilih Settingspada sidebar. Terdapat 6 macam menu Settings secara default. Apabila anda menginstall plugin, maka otomatis menu settings akan bertambah.

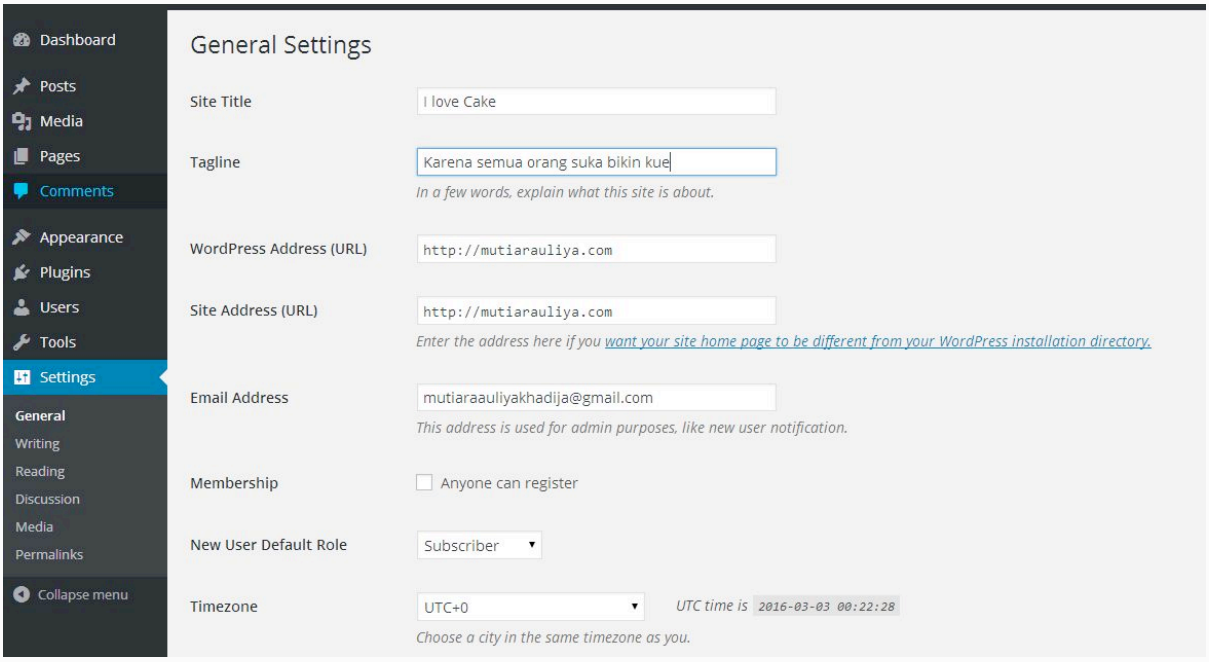


Adapun penjelasan dari masing- masing menu Settings secara default yaitu:

1. **General** :Meliputi pengaturan terhadap judul blog, deskripsi, waktu, email administrasi dan sebagainya.
2. **Writing** :Meliputi pengaturan semua hal yang berhubungan dengan penulisan artikel
3. **Reading** :Meliputi pengaturan semua hal yang berhubungan dengan tampilan artikel
4. **Discussion** :Meliputi pengaturan berbagai hal yang berhubungan dengan komentar
5. **Media** :Meliputi pengaturan berbagai hal yang berhubungan dengan gambar, audio, video yang masuk ke dalam blog
6. **Permalinks“**:Meliputi pengaturan berbagai hal yang berhubungan dengan alamat URL artikel (permalink)

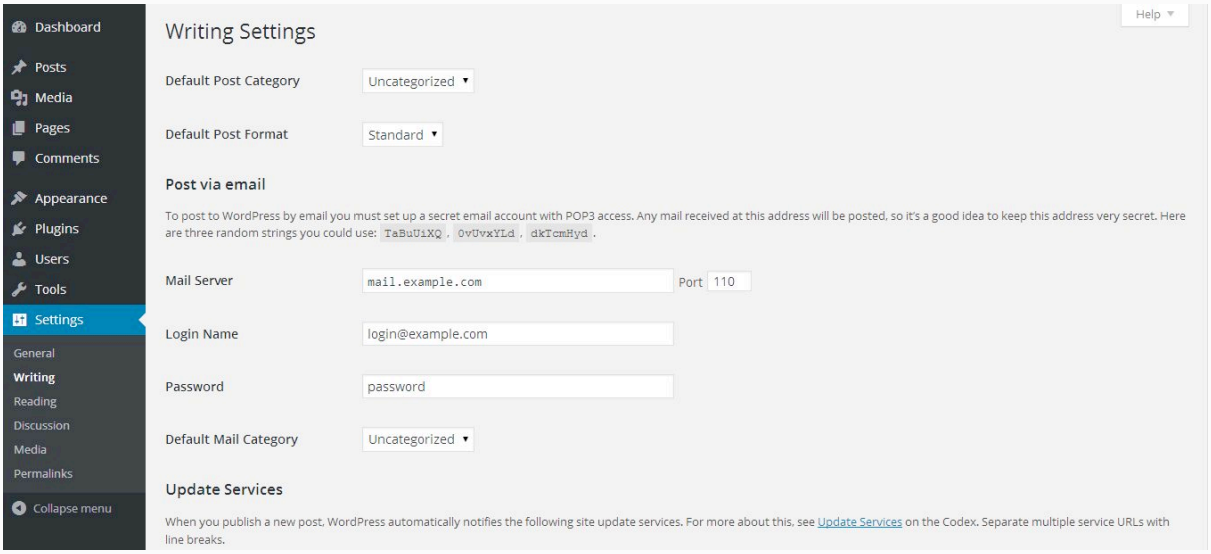
Settings General

Pada settings General ini, anda dapat mengatur judul blog, deskripsi blog, waktu blog, alamat blog, serta alamat email. Apabila anda ingin menjadikan blog anda multiuser, agar orang lain dapat menulis di blog anda maka berikan tanda “checklist” pada Mempership. Kemudian, atur sesuai keinginan anda. Setelah itu, pilih “Save Changes”



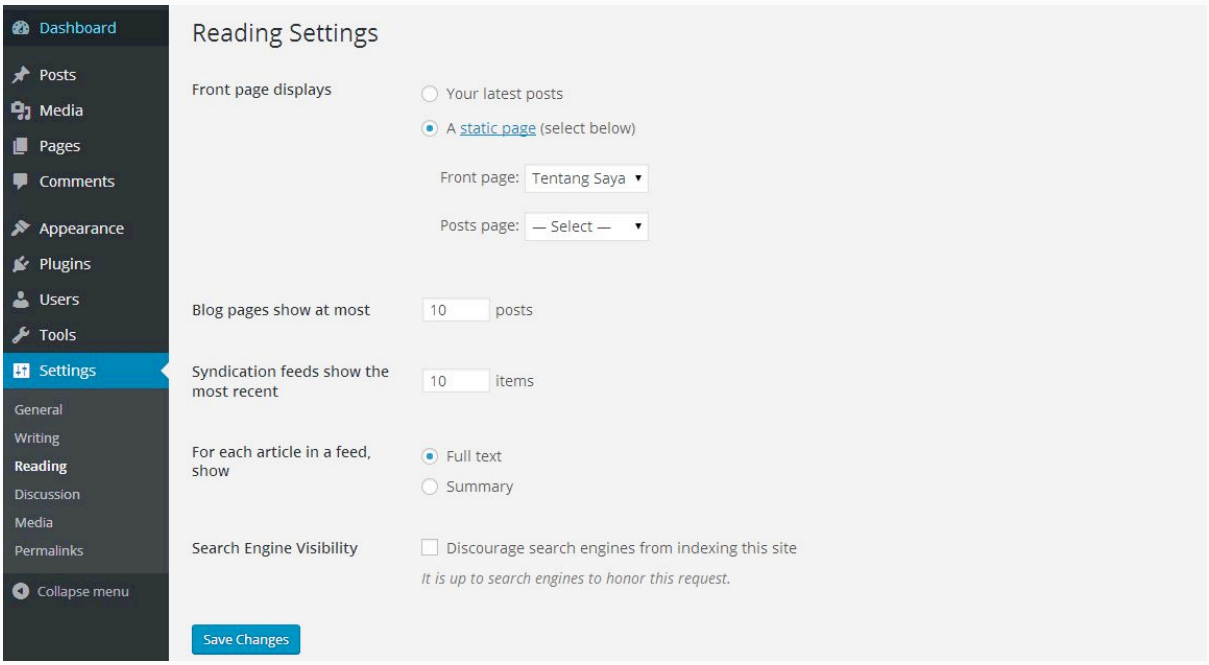
Settings Writing

Pada settings Writing atau penulisan, anda dapat mengatur mengeai penulisan artikel Anda dapat mengatur default post category, default post format, serta layanan email POP3



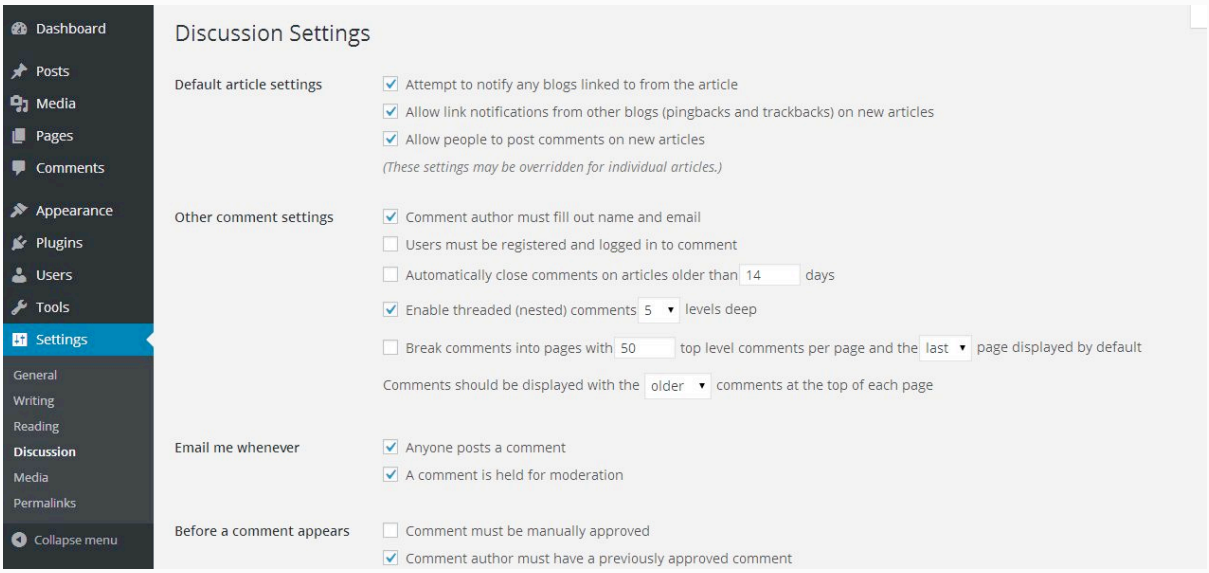
Settings Reading

Pada settings Reading, anda dapat mengatur bagaimana artikel- artikel disajIkan dalam blog. Anda dapat mengatur apakah yang muncul di halaman depan merupakan artikel terakhir atau sebuah halaman statis. Anda juga dapat mengatur jumlah post yang ditampilkan.



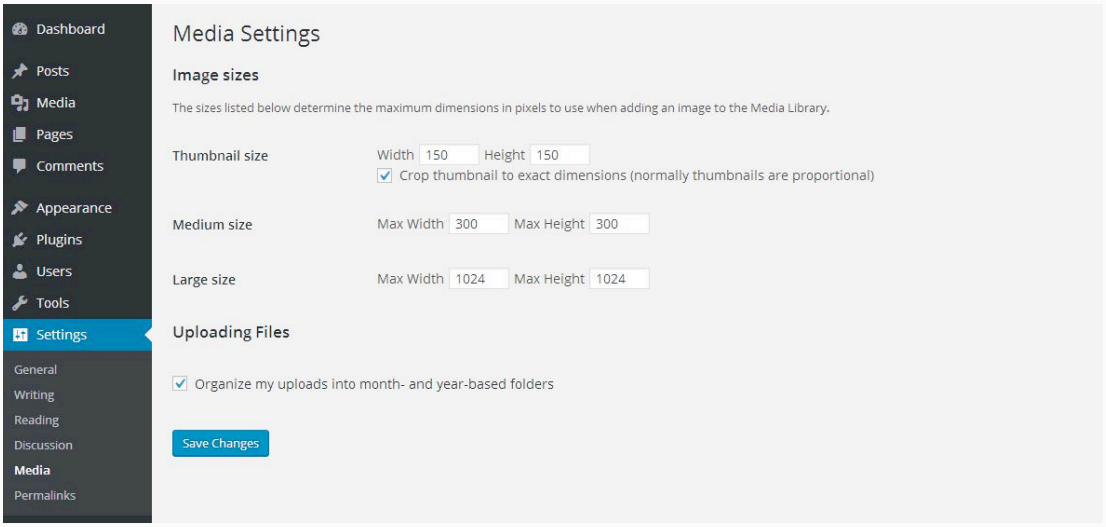
Settings Discussion

Pada settings Discussion, anda dapat mengatur mengenai komentar yang ada di blog. Untuk memilih YA beri tanda “Checklist”, jika memiliH TIDAK maka hilangkan tanda “Checklist” nya. Anda dapat mengatur default artikel, mengatur komentar apakah pembaca harus memenuliskan identitasnya atau tidak, notifikasi email apabIla ada komentar, dan sebagainya.



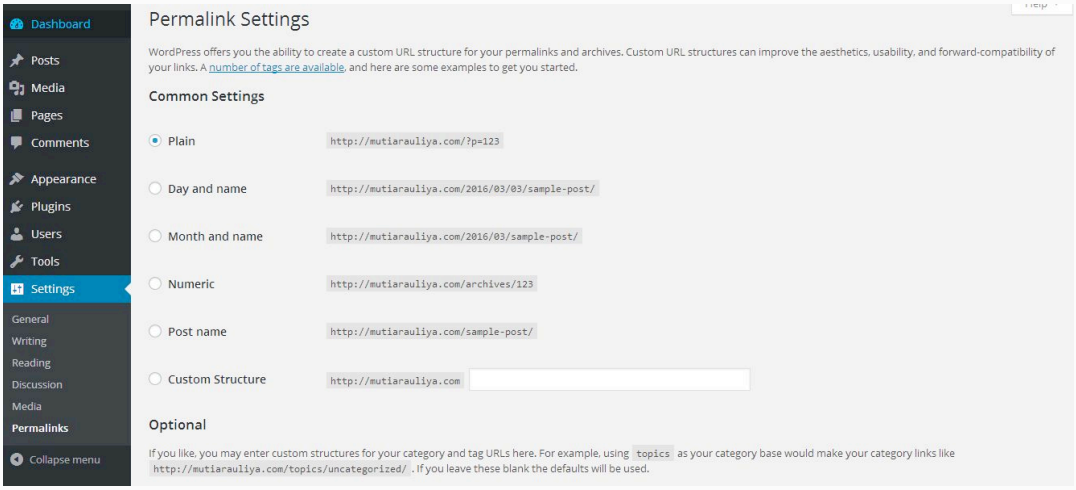
Settings Media

Pada setting Media, anda dapat mengatur bagaimana suatu file gambar, audio, video ditampilkan pada artikel. Untuk ukuran gambar, anda dapat mengatur berapa ukuran thumbnail yang akan ditampilkan. Anda jugda dapat mengatur ukuran gambar standar yang digunakan. Setelah selesai mengatur ukuran gambar, maka pilih “Save Changes”. Di dalam settings Media ini terdapat fitur uploading files. Anda dapat memberikan tanda “Checklist” pada *Organize myuploads into month and year based folders* apabila anda ingin mengatur gambar berdasarkan bulan dan tahun gambar tersebut diunggah.



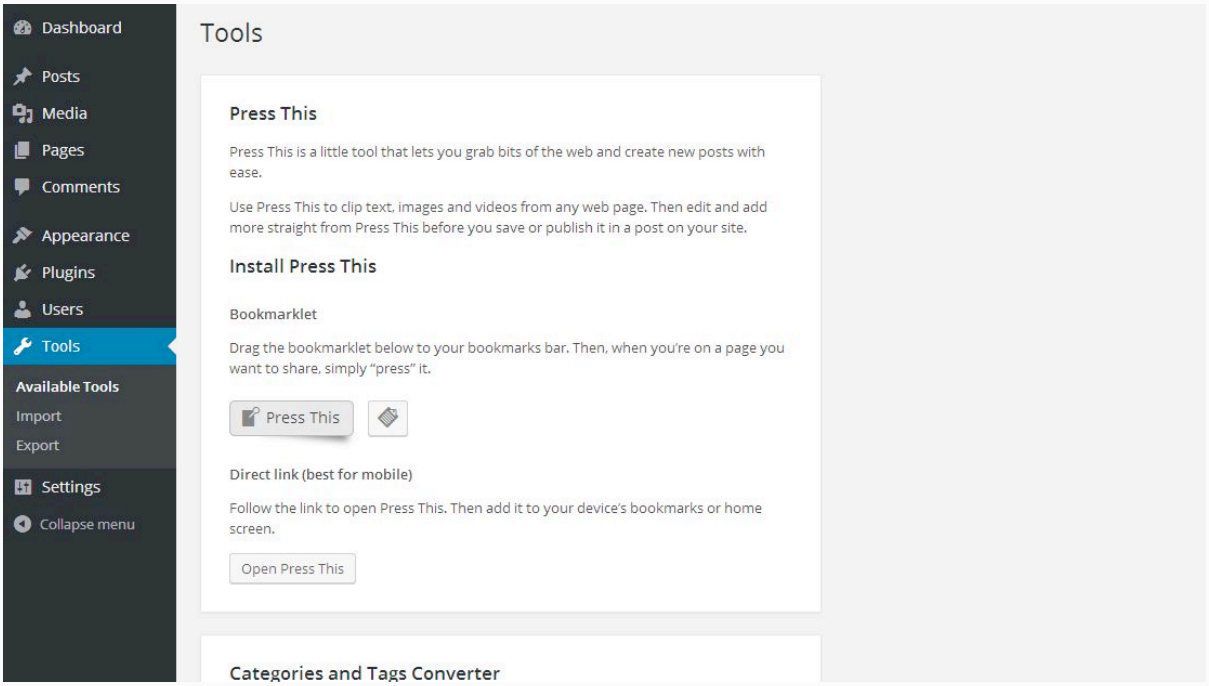
Settings Permalink

Pada setting Permalink, anda dapat memanfaatkan pengaturan ini untuk bersaing di Search Engine. Permalink merupakan permanen link atau bisa disebut alamat permanen suatu halaman WordPress. Anda dapat mengatur bentuk pengalamatan tiap artikel yang anda publish.

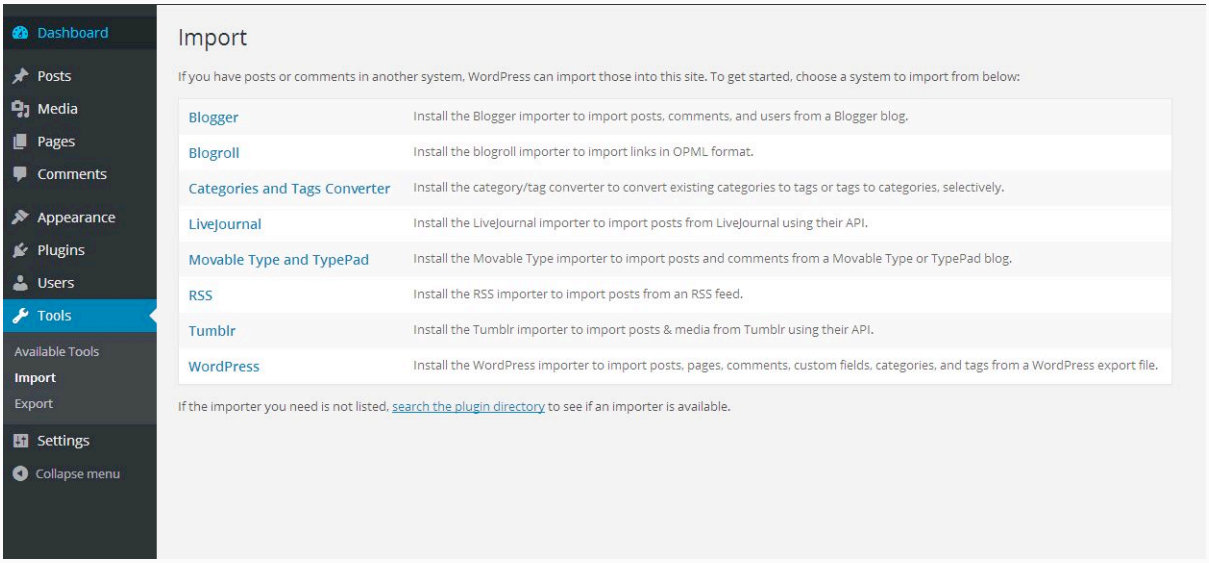


Ekspor dan Impor Artikel WordPress

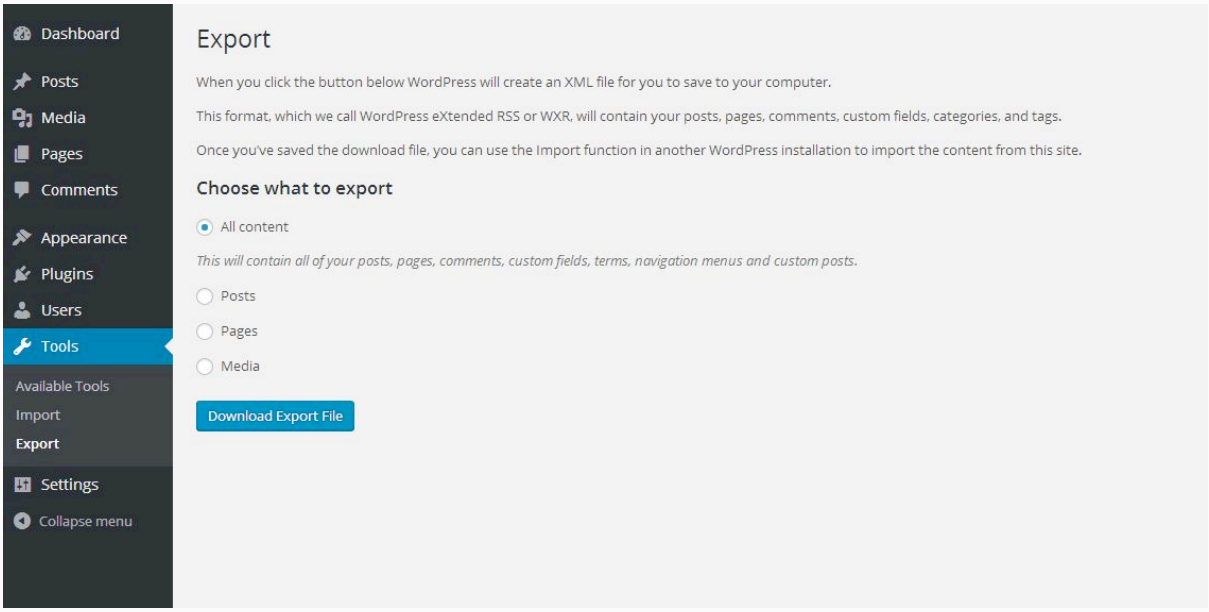
Di dalam WordPress terdapat fitur yang memudahkan anda untuk ekspor dan impor artikel dari komputer ke website, atau dari website ke website. Misalnya anda ingin memindahkan artikel dari blosgpot.com ke blog WordPress yang baru. Nah, anda dapat memanfaatkan fitur yang ada di “Tools” pada bagian sidebar. Maka akan muncul tampilan seperti ini,



Untuk melakukan impor dari website, anda dapat memilih “Tools” kemudian “Import”. Anda dapat memilih akan melakukan impor dari blog mana. WordPress telah menyediakan fitur import dari beberapa blog seperti Blogger, Tumblr dan sebagainya. Jadi, dengan adanya fitur ini, apabila anda ingin migrasi blog sangat mudah untuk dilakukan.

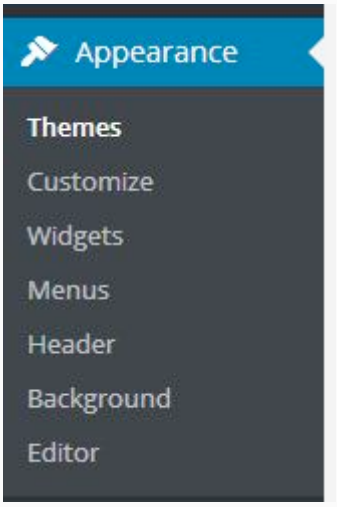


Untuk melakukan ekspor pun sangat mudah. Pilih apa saja yang ingin anda ekspor. Apakah semua konten, artikel (post) saja, halaman statis(page) saja ataupun media saja. Setelah itu, anda dapat memilih “Download Export File”. Nantinya, file hasil ekspor akan berbentuk XML.



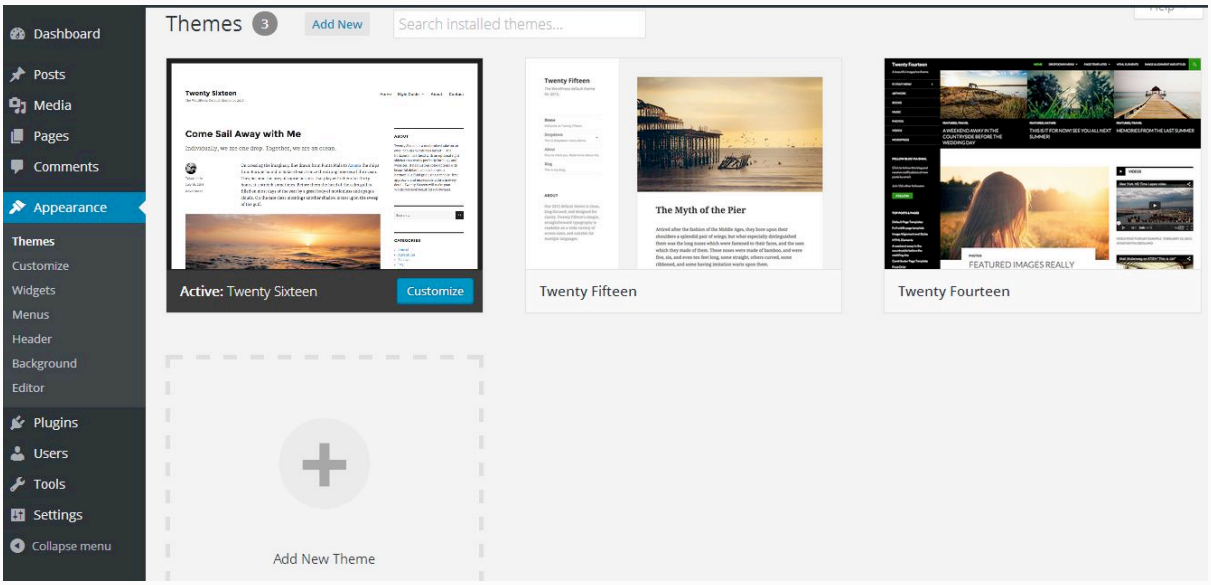
Mengatur Tampilan WordPress

WordPress memiliki fitur yang cukup mumpuni dalam mengatur tampilan. Anda dapat mengatur tampilan dengan cepat dan mudah. Terdapat bermacam- macam template yang dapat kita download secara free maupun berbayar. Untuk mengelola tampilan dari blog WordPress, anda dapat memilih menu “Appearance”. Terdapat berbagai pilihan dalam pengaturan tampilan seperti Themes, Customize, Widget, Menus, Header, Backgoruns, dan Editor.

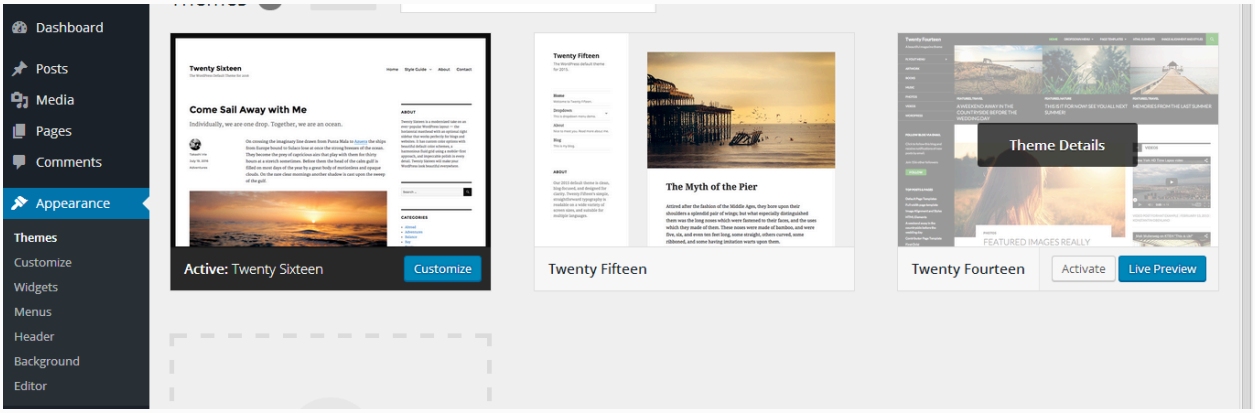


Mengganti Tema WordPress

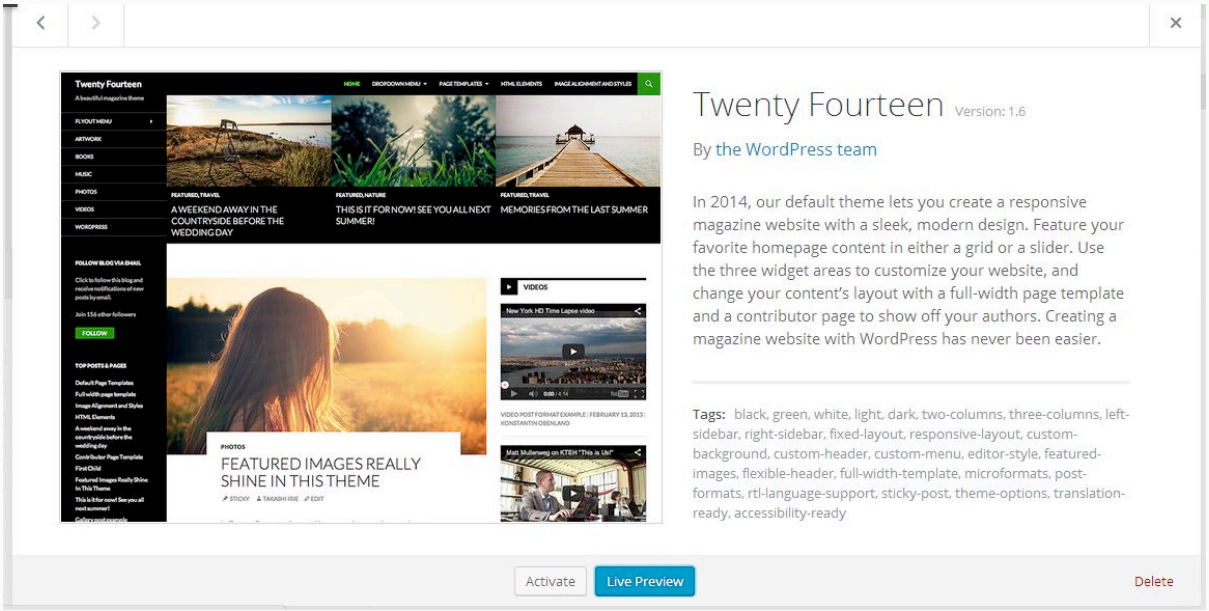
Untuk mengganti tema pada WordPress sangat mudah. Anda dapat memilih menu “Appearance” kemudian pilih “Themes”. Maka halaman Themes akan terbuka.



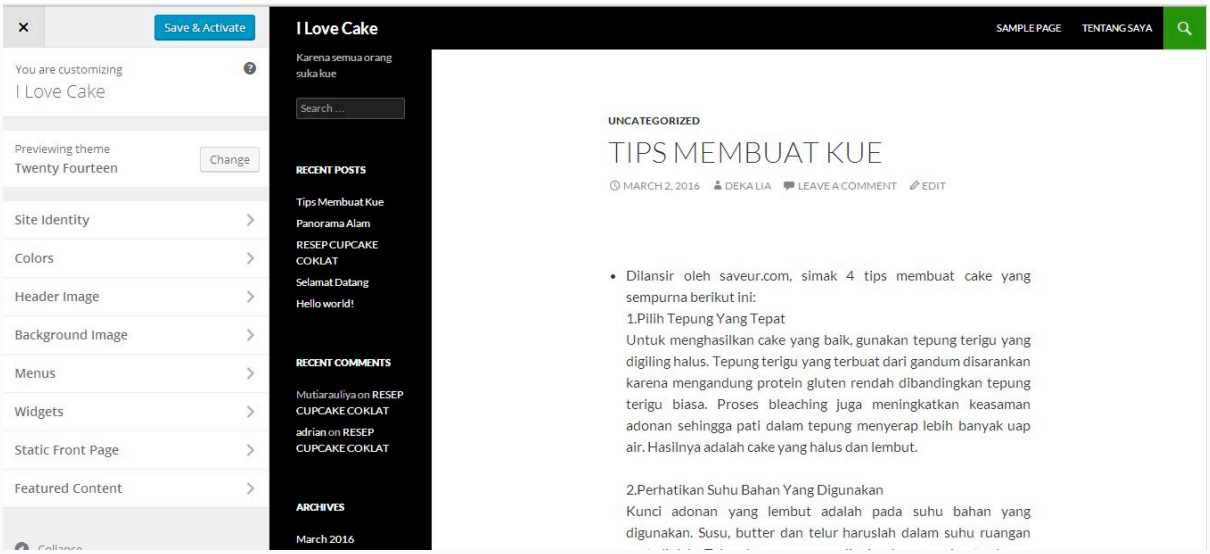
Secara default, WordPress telah menyediakan tema bawaan seperti Twenty Sixteen, Twenty Fifteen ataupun Twenty Fourteen. Untuk mengganti tampilan blog dengan tema tersebut maka yang perlu anda lakukan hanya memilih tema. Arahkan pointer pada tema yang ingin anda pilih. Terdapat beberapa pilihan seperti “Theme Details”, “Activate”, dan “Live Preview”.



“Theme Details” merupakan detail atau penjelasan dari tema yang anda pilih. Seperi tahun pembuatan, penggunaan, dan fitur yang ditonjolkan.



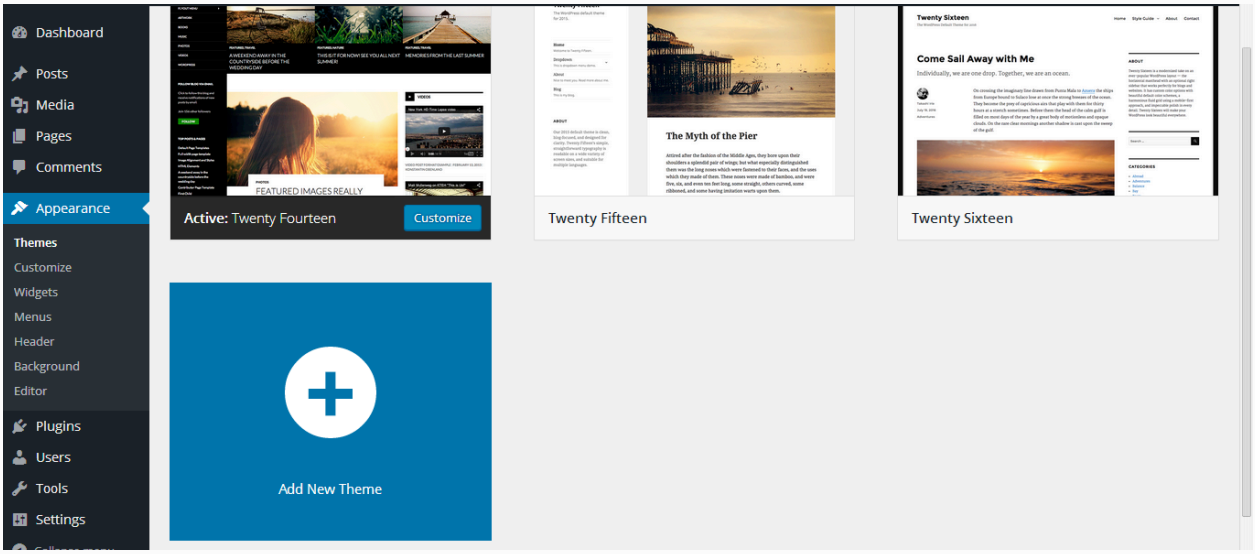
Apabila anda belum yakin, dan masih ragu- ragu mengenai tema yang dipilih. Kira- kira bagaimana tampilannya. Apakah sesuai atau tidak. Anda dapat memilih “Live Preview”. Live Preview ini akan menampilkan tema yang anda pilih dan menyesuaikannya dengan blog anda.



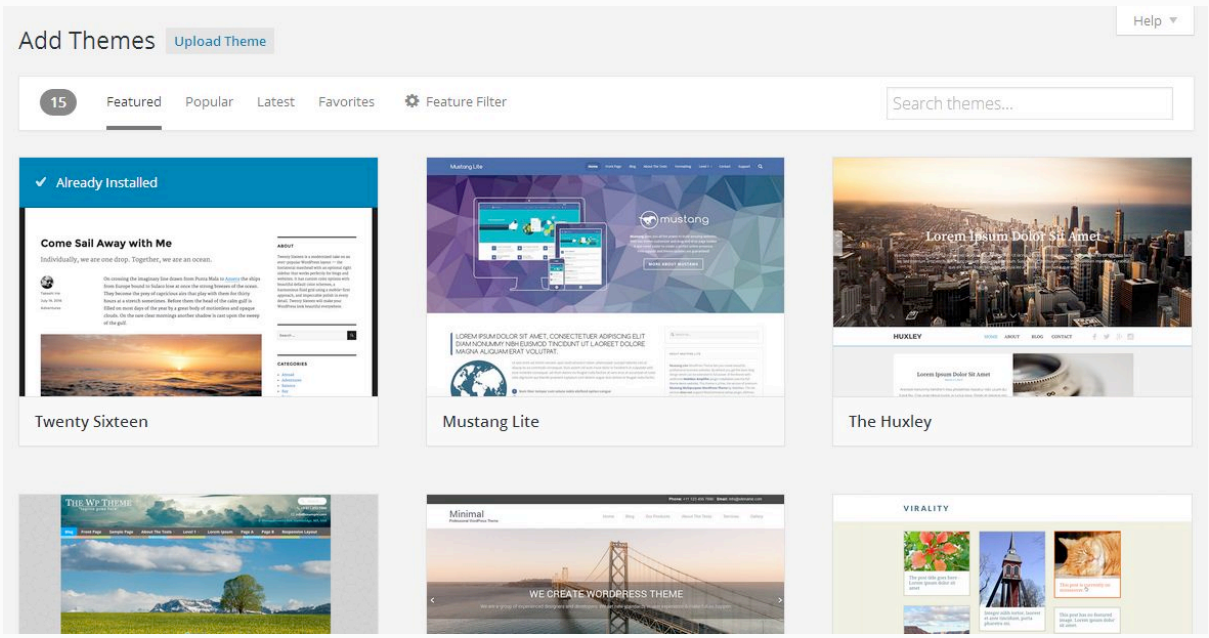
Apabila dirasa cocok, anda dapat langsung memilih “Save & Activate”. Maka tampilan blog anda akan langsung berubah sesuai tema yang anda pilih



Apabila anda bosan dengan tema default, WordPress juga menyediakan beberapa tema baik free maupun berbayar yang dapat anda download dengan mudah. Adapun caranya adalah klik pada “Add New Theme”



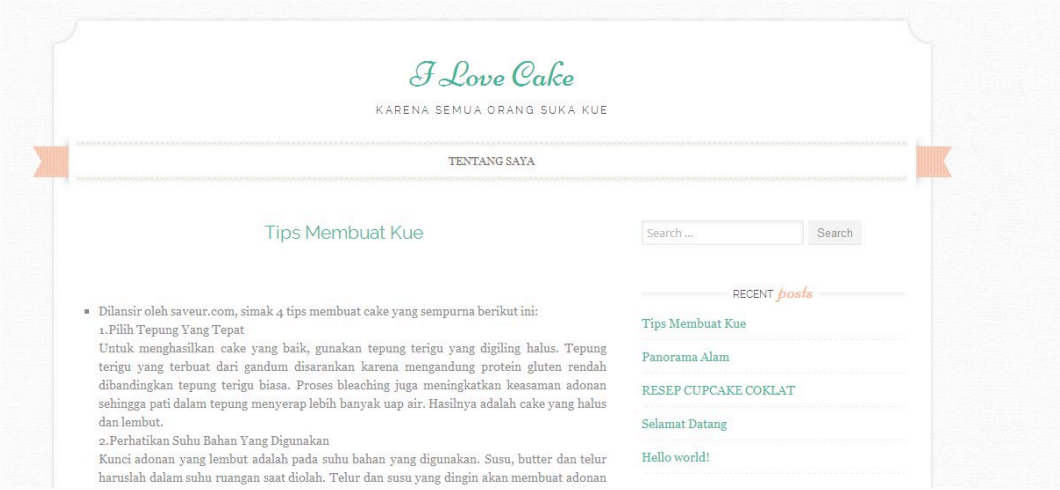
Maka, anda akan dibawa ke tema/ template bawaan dari WordPress itu sendiri. Terdapat beberapa kategori tema dari WordPress yang dapat anda pilih. Mulai dari Featured (tema yang memiliki variasi fitur), Popular(tema yang banyak digunakan user), Latest(tema terbaru), Favorites(tema favorit dari user itu sendiri), dan Feature Filter(anda dapat memilih tema berdasarkan warna, layout, fitur, maupun subyek).



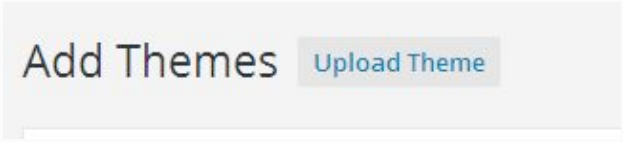
Kemudian pilih dan install sesuai keinginan anda. WordPress akan mendownload tema dan melakukan proses instalasi pada blog anda. Setelah proses instalasi selesai, maka anda dapat memilih untuk “Live Preview” untuk mencobanya terlebih dahulu ataupun “Activate” mengaktifkan langsung tema tersebut pada blog.



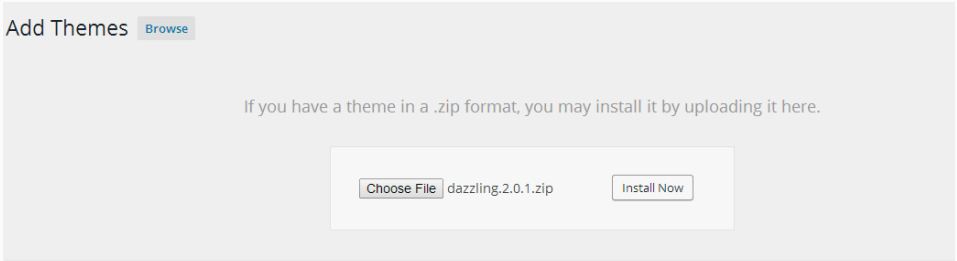
Maka, tema blog anda pun akan berganti.



Selain dari bawaan WordPress, banyak website- website yang menyediakan tema atau template WordPress baik yang gratis maupun berbayar seperti pada https://ithemes.com/, https://woothemes.com/, http://themeforest.com, https://colorlib.com dan sebagainya. Untuk menambahkan tema tersebut cukup mudah. Sama seperti tadi, anda hanya tinggal memilih “Add New Theme” kemudian klik “Upload Theme” pada bagian atas.



Setelah itu pilih file tema yang telah anda download kemudian pilih “Install Now”. Tunggu hingga proses instalasi selesai kemudian “Activate”. Maka tema yang anda download tadi dapat terpasang pada blog.

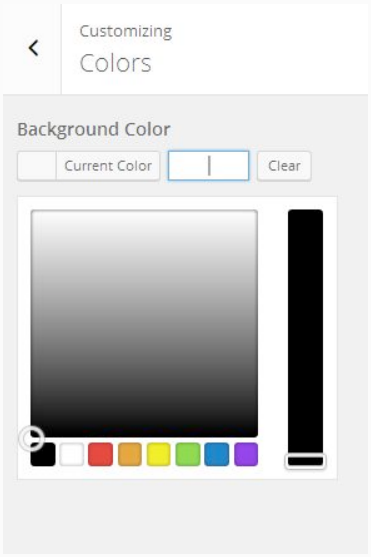


Mengedit Tampilan WordPress

Setelah anda mengganti tema, maka yang harus anda lakukan yaitu mengatur, mengedit dan menyesuaikan dengan kebutuhan. Dari mulai gambar, pewarnaan, posisi dan tulisan harus diatur sedemikian rupa sehingga enak dipandang mata. Untuk itu, anda dapat memilih "Appearance" lalu "Customize". Maka tampilannya akan sebagai berikut,

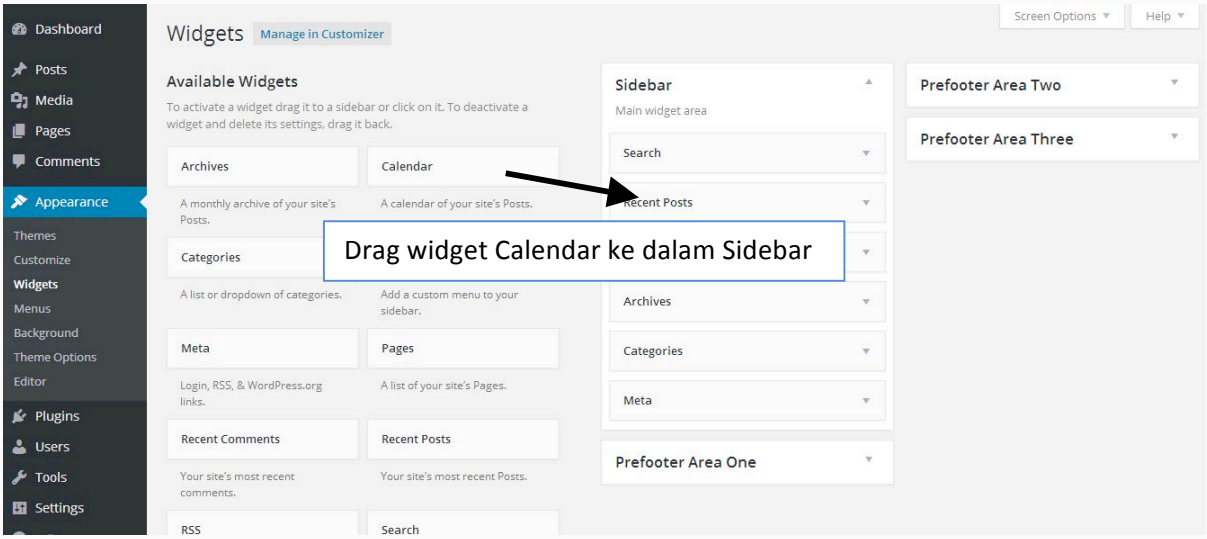


Bagian kiri tersebut merupakan panel "Customize". Anda dapat mengedit sesuai kebutuhan. Misalnya anda ingin mengganti warna, maka pilih colors lalu sesuaikan dengan keinginan dan "Saved"

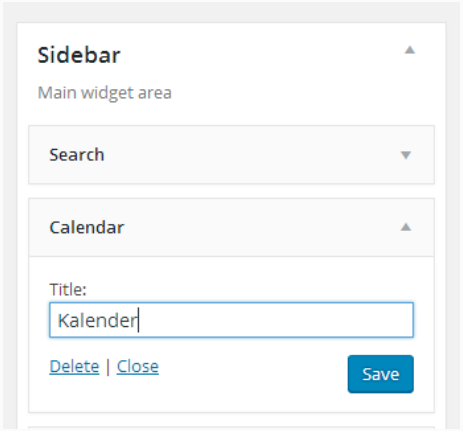


Menggunakan Widget

Widget merupakan sebuah kotak yang berisi kode- kode di mana anda dapat memindahkan ke dalam sidebar. ANDA dApat mengGunakannya untuk persoalisasi blog dAn memperindah tampilan blog.



Adapun cara memasang widget ini sangatlah mudah. Anda harus mendrag atau menggeser widget pilihan anda kedalam sidebar. MIsalnya, anda ingin menambahkan widget kalender kedalam sidebar, maka anda harus menggeser widget Calendar dari kolom sebelah kiri ke dalam sidebar yang ada di kolom sebelah kanan.

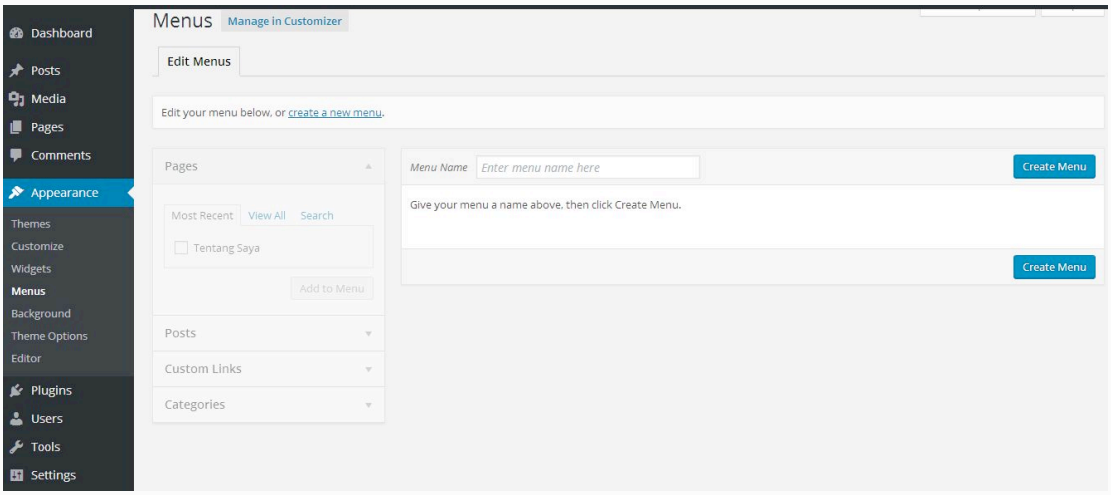


Untuk menghapus widget yang telah terpasang dalam Sidebar. Anda dapat menggeser nya ketempat semula kebagian kolom sebelah kiri. Setelah widget yang diinginkan terpasang, maka cek di blog anda. Apakah widget yang telah anda drag/ geser tadi telah terpasang atau belum.

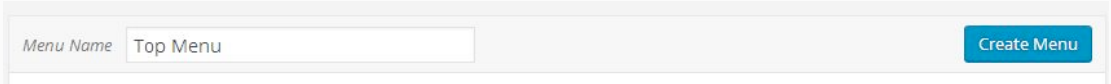


Mengelola Menu

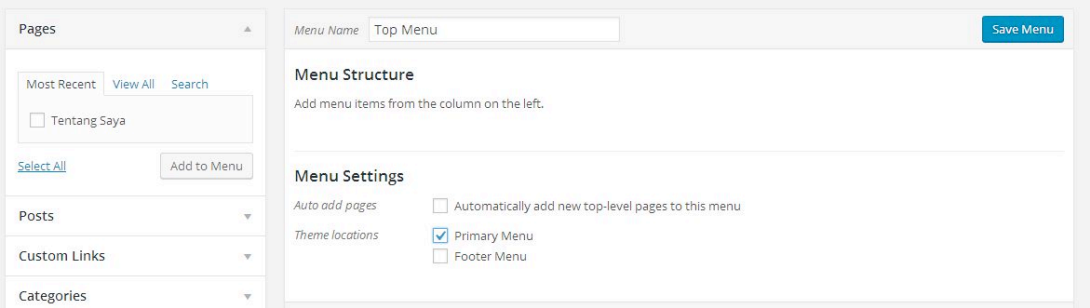
Selain widget, WordPress memiliki custom menu yang dapat anda gunakan> Anda dapat mengatur menu yang ada pada tamPilan blog. UNTUK mengatur menu ini anda dapat masuk ke menu “appearance” kemudian pilih menus maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini,



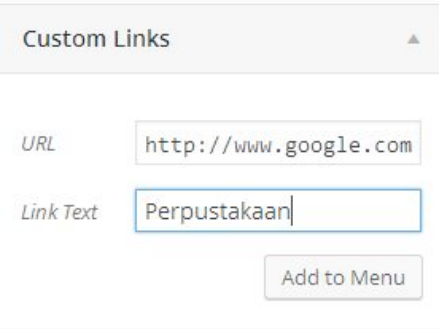
Untuk mengatur menu- menu pada blog, anda harus “create a Menu” terlebih dahulu.



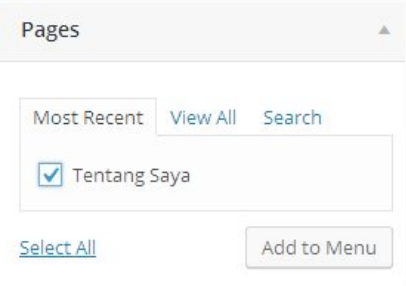
Kemudian piliH “Save Menu”



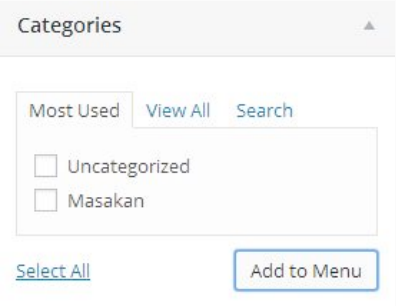
Setelah anda membuat menu baru, maka susun menu yang anda inginkan. Untuk memasukkan link ke web lain atau halaman lain di blog anda, maka isikan URL tujuan kemudian “Add to menu”



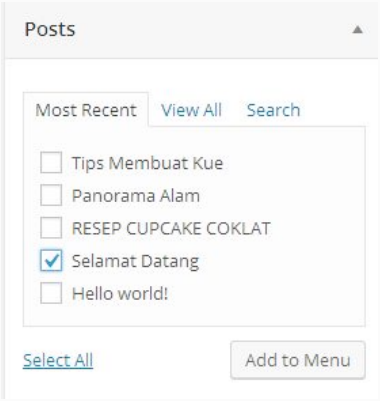
Untuk menambah page, anda cukup memberikan tanda “checklist” item kemudian “Add to menu”



Untuk menambah category, anda cukup memberikan tanda “checklist” kemudian “Add to menu”



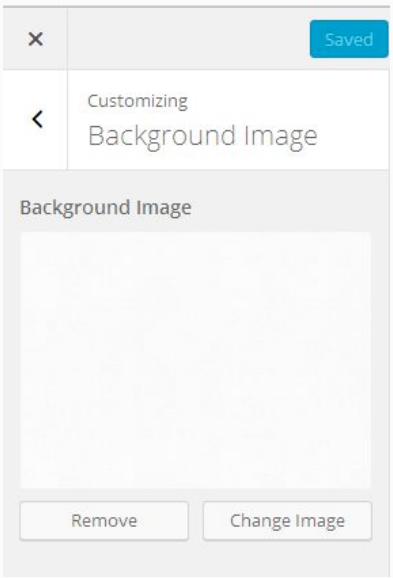
Begitu juga apabila anda ingin menambahkan artikel/ post. Setelah selesai mengatur menu maka, jangan lupa untu klik “Save Menu”



Setelah menu tersusun, maka coba lihat pada blog anda. Menu- menu yang anda susun telah tampil dalam blog.

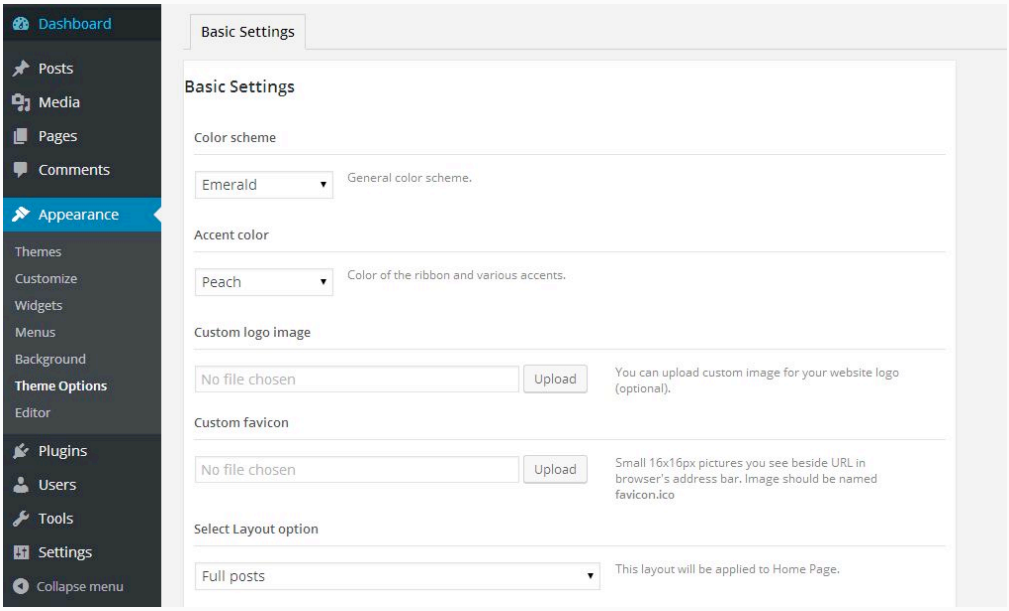
Mengganti Background Tampilan

Untuk mengganti background tampiln, anda dapat memilih menu “Appearance” kemudian pilih “Background’. Maka anda akan diarahkan seperti halaman “Customize”. Anda dapat mengganti background tampilan dengan memilih “Change Image”. Anda juga dapat mengatur posisi dan letak backgroundnya.



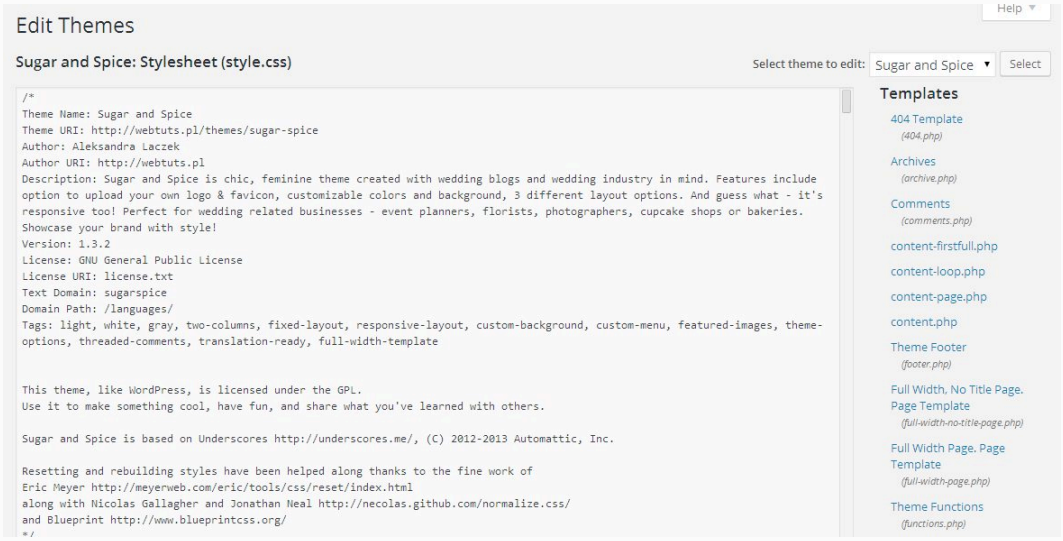
Mengatur Tema yang Telah Aktif

Setelah install tema, ma ayang anda lakukan yaitu mengkatifkan tema tersebut agat tampiln blog terliht bagus. Untuk mengatur tema tersebut, selain dapat menggunakan fitur “Customize” anda dapat menggunakan fitur “Theme Options”. Anda dapat mengatur warna tampilan, mengganti logo, mengatur tampilan artikel, dan sebagainya. Theme options ini biasanya merupkan fitur bawaan dari tema itu sendiri. Setelah selesai mengatur tampilan, maka jangan lupa “Save Options”.



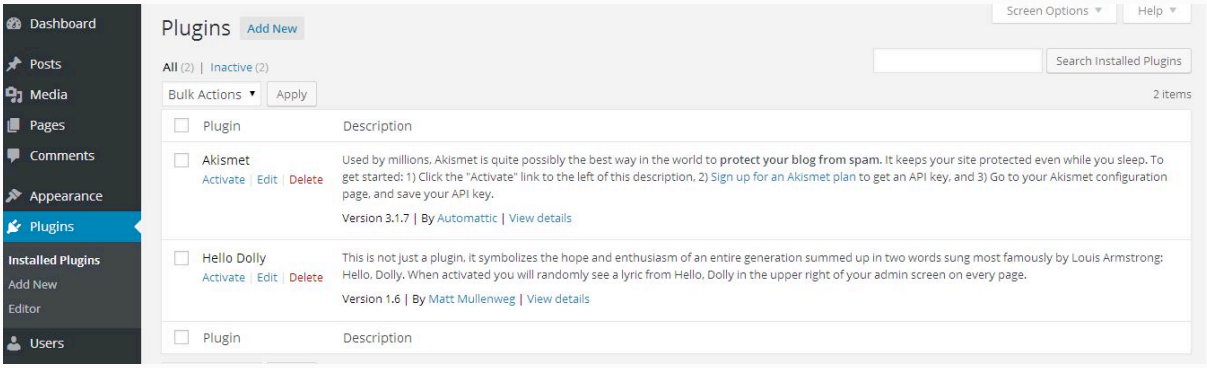
Mengedit Kode Tampilan dengan Editor

bagi anda yang mengerti mengenai bahasa pemrograman, maka anda juga dapat mengedit kode HTML dan CSS tampilan anda menggunakan fitur “Editor”. Untuk memilihnya, masuk ke menu “Appearance” kemudian pilih “Editor”

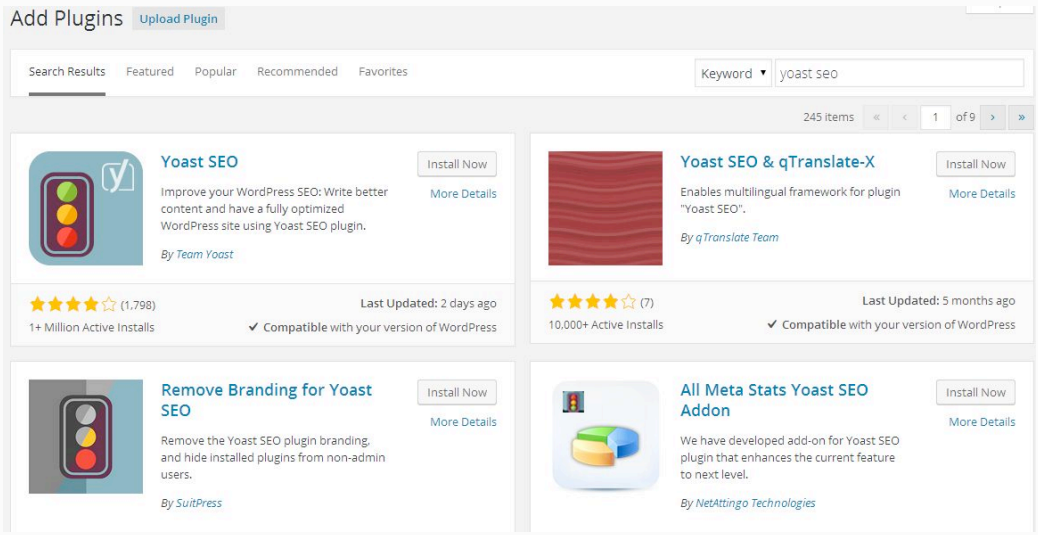


Memaksimalkan Kemampuan WordPress dengan Plugin

Sebenarnya, WordPress sudah merupakan suatu blog engine yang kinerjanya sudah tidak diragukan lagi. Selain memiliki banyak fitur, WordPress juga mudah digunakan. Namun, untuk memaksimalkan kinerja WordPress sendiri, agar terlihat sebagai blog yang ekslusif maka anda dapat menambahkan suatu plugin. Plugin WordPress sendiri yaitu merupakan sebuah program tambahan yang bisa diintegrasikan dengan WordPress untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Untuk pengaturan plugin, anda dapat masuk ke menu "Plugins" kemudian "Installed Plugin". Ternyata, secara default WordPress telah terinstall plugin tertentu. Seperti plugin "Akismet" yang digunakan untuk melindungi blog dari spam.



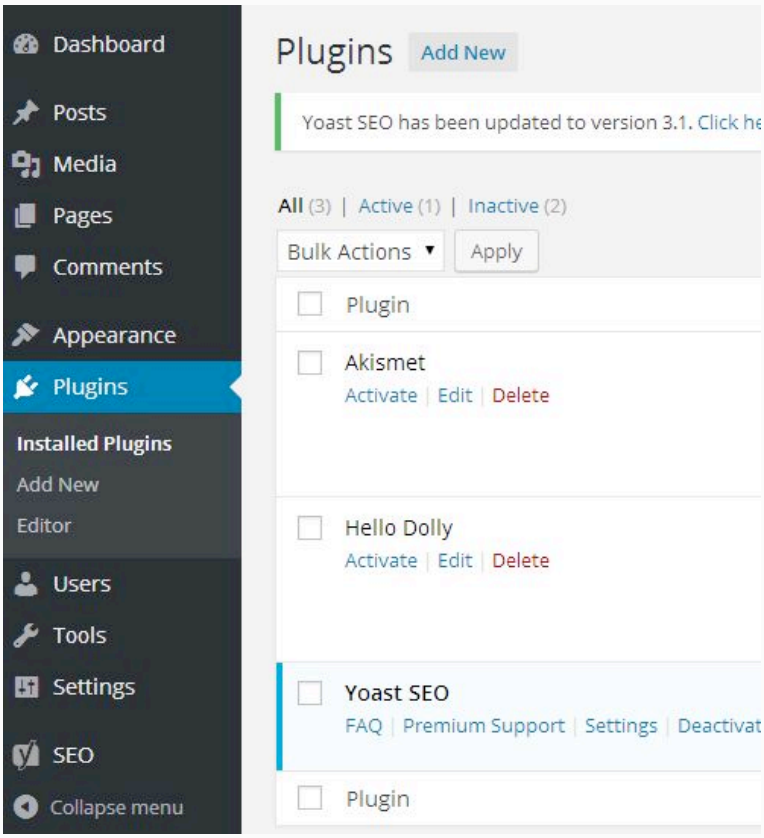
Untuk menambahkan plugin, anda dapat klik pada "Add New" kemudian pilih plugin yang ingin anda install. Atau anda dapat mencari plugin tersebut lewat fitur "Search"



Lalu pilih Yoast SEO kemudian klik "Install Now". Kemudian, tunggu proses instalasi hingga selesai. Jika anda ingin mengaktifkan plugin tersebut maka klik "Activate Plugin".



Setelah plugin aktif maka, pada bagian sidebar terdapat menu bawaan dari plugin tersebut. menu tersebut berfungsi untuk mengelola dan mengatur plugin yang telah terinstall.



Untuk mengetahui plugin apa saj yang dapat anda gunakan, maka bisa di cek di https://wordpress.org/plugins/. Berikut beberapa rekomendasi free plugin yang dapat anda install:

1. Akismet : plugin yang digunakan untuk proteksi spam
2. Yoast SEO : plugin yang digunakan untuk search engine optimization
3. Spots : plugin yang digunkan untuk customize media seperti gambar, video

4. Jetpack : plugin yang digunakn untuk menambah fitur wordpress seperti integrasi dengan wordpress.com, sharing ke media social dengan mudah
5. W3 Total Cache: plugin yang berfungsi untuk memaksimalkan cache pada website
6. IThemes Security: plugin yang digunakan untuk melindungi website dari serangan hacker, ddos, maupul sql injection

Selain terdapat free plugin, anda juga dapat memperoleh premium plugin namun berbayar. Seperti Premiun SEO Pack, Visual Composer, Wordpress Social Stream, dan sebagainya. Karena plugin ini berbayar, maka otomtis fitur yang ditonjolkan lebih beragam dan dri segi performansi lebih tinggi.



www.domainesia.com
(0274) 2880157 | support@domainesia.com
Jl. Palagan 118A Lt. 2, Yogyakarta, Indonesia

Copyright © 2016